

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA  
DINI MELALUI MEDIA BAHAN BEKAS PADA KELOMPOK B 1 TK  
AISYIYAH 1 TIDUNG KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
(S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**NURFITRIANA HANDAYANI**

**105451102219**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
2023**



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Nurfitriana Handayani NIM 105451102219**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 115 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 15 Rajab 1445 H/ 27 Januari 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari, **Sabtu 03 Februari 2024**.

Makassar, 22 Rajab 1445 H  
03 Februari 2024 M

**Panitia Ujian:**

1. Pengawas Umum : Prof Dr. H. Ambo Asse M.Ag
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd
4. Dosen Penguji : 1. Dr. Tasrif Akib S.Pd., M.Pd  
 2. M. Yusran Rahmat, S.Pd., M.Pd  
 3. Dr. Intisari S.Pd., M.Pd  
 4. Dr. Hj Musfira, S.Ag., M.Pd

*(Handwritten signatures of the exam committee members)*

Disahkan Oleh:  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**  
 NBM 8660934



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini  
Melalui Media Bahan Bekas Pada Kelompok B1 TK Aisyiah 1  
Tidung Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Nurfitriana Hamdayani  
Nim : 105451102219  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan dihadapan tim penguji ujian skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 03 Februari 2024

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Dr. Tasrif Akib S.Pd., M.Pd.  
NIDN : 951830

Pembimbing II

M. Yusran Rahmat, S.Pd., M.Pd  
NIDN : 0912098903

Diketahui:

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NIDN: 0901107602

Ketua Prodi  
Pendidikan Guru PAUD

  
Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.  
NBM: 951830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**LEMBAR PENGESAHAN,**

Judul Proposal : **Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas Pada Kelompok B1 TK Aisyiyah 1 Tidung Kota Makassar**  
Nama : Nurfitriana Handayani  
Nim : 105451102219  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah Skripsi yang disusun oleh mahasiswa tersebut kami periksa, maka dinyatakan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan ujian Skripsi.

Makassar, 2 Januari 2024

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd

Pembimbing II

M. Yusran Rahmat, S.Pd., M.Pd

Mengetahui

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd  
NBM: 951 830







بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas Pada Kelompok B1 TK Aisyiyah 1 Tidung Kota Makassar**

Nama : Nurfitriana Handayani

Nim : 105451102219

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan di hadapan tim penguji ujian skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2 Januari 2024

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Tasrif Akib S.Pd., M.Pd

M. Yusran Rahmat, S.Pd., M.Pd

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd  
NBM: 951 830



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurfitriana Handayani**  
NIM : 105451102219  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak  
Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas Pada  
Kelompok B1 TK Aisyiyah 1 Tidung Kota  
Makassar

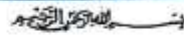
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, November 2023

Yang membuat pernyataan

**Nurfitriana Handayani**



## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurfitriana Handayani**  
NIM : 105451102219  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, November 2023

Yang membuat perjanjian

**Nurfitriana Handayani**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

*”Tidak ada yang tidak mungkin di tangan Allah”*

*“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.(Q.S Ar-Ra’d:11)*

### PERSEMBAHAN

Ku persembahkan Karya ini kepada:

Kedua orang tuaku Ayah (Harpa) dan Ibu (Labbisya), yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang, do’a restunya dalam membesarkan dan mendidik penulis.

Untuk semua keluargaku serta teman atau sahabatku yang telamemberikan dukungan serta motivasi selama penulis melaksanakan pendidikan



## ABSTRAK

**Nurfitriana Handayani 2023.** *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas Pada Kelompok B1 TK Aisyiyah 1 Tidung Kota Makassar.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Bapak Tasrif Akib dan pembimbing II bapak M. Yusran Rahmat.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan keterampilan motorik halus dengan menstimulasi kemampuan motorik halus anak menggunakan media dari bahan bekas di Tk Aisyiyah 1 Tidung kota Makassar. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini melalui kegiatan pembuatan media dari bahan bekas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, dengan prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B1 Tk Aisyiyah 1 Tidung kota Makassar dengan jumlah 15 Orang anak yang terdiri dari anak laki-laki 9 orang dan perempuan 6 orang. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu menggunakan lembar observasi dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada siklus I keterampilan motorik halus melalui kegiatan membuat media dari bahan bekas berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) dimana pada siklus I ini pembuatan media dari bahan bekas berada pada tingkat kesulitan yang rendah terlebih dahulu dengan membuat media yang lebih mudah terlebih dulu, Sedangkan pada siklus II kemampuan anak sudah sangat berkembang dengan memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan membuat media dari bahan bekas dengan tingkat kesulitan lebih tinggi tujuannya untuk memberikan tantangan yang lebih dari pada sebelumnya agar kemampuan anak lebih meningkat. Sehingga dapat dikatakan bahwa perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Aisyiyah 1 Tidung kota Makassar melalui kegiatan membuat media dari bahan bekas mengalami peningkatan.

**Kata kunci :** *Anak usia dini, keterampilan motorik halus, media bahan bekas*

## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya hingga terselesaikannya skripsi dengan judul *“Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas Pada Kelompok B1 TK Aisyiyah 1 Tidung Kota Makassar ”* Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Harpa dan Labbisya yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para sahabat yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemani dengan candanya, kepada Dr. Tasrif Akib., S.Pd., M.Pd., dan M. Yusran Rahmat, S.Pd.,M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M,Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, ErwinAkib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Tasrif Akib., S.Pd., M.Pd., Ketua Program

Studi Pendidikan Anak Usia Dini Serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru Tk Aisyiyah 1 Tidung Kota Makassar, dan Ibu Masdiana, S.Pd, selaku guru kelas kelompok B1 di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2019 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis.

Makassar, Januari 2024

Nurfitriana Handayani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Alternatif Pemecahan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian pustaka .....	7
B. Media Pembelajaran .....	14
C. Media bahan bekas .....	17
D. Indikator Penelitian.....	20
E. Penelitian relevan .....	20
F. Kerangka Fikir.....	21
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis penelitian .....	23
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	23
C. Faktor yang diselidiki .....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data .....	28

F. Indioikator Kebrhasilan .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan.....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	22
Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas. Arikunto, dkk (2012:16) .....	24



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator perkembangan motorik halus anak usia dini 4-6 tahun .....	20
Tabel 4.1 Hasil Observasi peningkatan motorik halus siklus 1 pertemuan pertama.....	37
Tabel 4.2 Hasil Observasi peningkatan motorik halus siklus 1 pertemuan kedua .....	38
Tabel 4.3 Hasil Observasi peningkatan motorik halus siklus 1 pertemuan ke tiga.....	39
Tabel 4.4 Hasil Observasi Motorik Halus Siklus I pertemuan 1,2, dan 3 .....	40
Tabel 4.7 hasil observasi peningkatan motorik halus siklus II pertemuan pertama.....	48
Tabel 4.8 Hasil Observasi Motorik Halus Siklus II Pertemuan kedua .....	49
Tabel 4.9 hasil observasi motorik halus siklus II pertemuan ketiga .....	50
Tabel 4.10 Hasil observasi kemampuan motorik halus melalui kegiatan pembuatan media dari bahan bekas pada siklus 2 pertemuan I,II dan III .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen.....	59
Hasil Observasi Peningkatan Motorik Halus .....	60
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN.....	75
DOKUMENTASI.....	87



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Usia dini adalah masa yang paling tepat untuk menstimulasi perkembangan individu. Agar dapat memberikan berbagai upaya pengembangan, maka perlu diketahui tentang perkembangan-perkembangan yang terjadi pada anak usia dini. Pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini akan menjadi modal orang dewasa untuk menyiapkan berbagai stimulasi, pendekatan, strategi, metode, rencana, media atau alat permainan edukatif, yang dibutuhkan untuk membantu anak berkembang pada semua aspek perkembangannya sesuai kebutuhan anak pada setiap tahapan usianya. Khaironi (2018:1-2)

Seiring perkembangan anak usia dini perlu diperhatikan terlebih pada aspek motorik halus anak, karena pada masa ini anak mudah distimulasi perkembangannya dan mudah dilatih dalam hal aspek motorik halusnya. Maka peneliti ingin melihat bagaimana peningkatan motorik anak dengan melakukan kegiatan melalui bahan bekas.

Gerakan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, menggunakan jari tangan dan pergelangan tangan yang tepat gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Menurut peneliti fungsi motorik halus ini pada dasarnya sudah ada sejak lahir dan berkembang secara bertahap, kendati faktor bawaan atau hereditas dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus, akan tetapi stimulasi jauh lebih berperan

dengan kata lain meski anak dan tidak mengalami gangguan perkembangan stimulasi tetap diperlukan untuk lebih mengasah keterampilan tersebut sehingga dapat berkembang lebih baik karena motorik halus sendiri diartikan sebagai kemampuan yang menyatakan kemampuan fisik dengan melibatkan koordinasi otot-otot halus artinya tidak hanya lengan yang bergerak, kegiatan yang mencoret pun melibatkan pergerakan pergelangan tangan dan jari-jari. Asnawati (2019)

Kegiatan yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan meningkatkan keterampilan anak. Agustina (2018) menurut kamus besar bahasa Indonesia 2003 keterampilan berasal dari kata “terampil” yang artinya cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Keterampilan atau cekatan menurut Iverson (2001) dan (Agustina,2018) menyatakan bahwa keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasilkan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat.

Menurut Niawati (2010) Arti barang bekas menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu suatu barang yang tidak dapat dipergunakan lagi baik sisa-sisa dari rumah tangga maupun sisa-sisa dari pabrik. Bahan bekas yang biasanya disebut sebagai sampah ini dapat berupa plastik, kaleng, kertas, dan kardus. Benda tersebut dapat dimanfaatkan menjadi sebuah benda yang memiliki nilai tinggi. Keberadaan barang bekas yang tidak terpakai sangat mudah ditemukan dilingkungan sekitar. Agustina (2018)



Dengan kegiatan ini peneliti tentunya dapat melihat motorik halus anak dengan bermain sambil belajar berkreasi dengan barang bekas yang sudah disediakan. Tidak jarang anak yang bosan dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru, maka dengan bahan bekas ini membuat anak semangat berkreasi sesuai dengan kemampuan dan apa yang ingin mereka buat. Disitulah anak menggerakkan jari-jemarnya atau gerakan motorik halusny.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di TK Aisyiyah 1 Tidung Kota Makassar pada bulan 1 tahun 2023, motorik halus anak usia dini disekolah tersebut di kategorikan belum meningkat. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan anak yang masih kurang mampu menggerakkan motorik halusny seperti, menggunting, menempel dan menggenggam. Ada beberapa anak yang masih perlu didampingi pada saat melakukan kegiatan sekolah apa lagi yang berhubungan dengan motorik halusny, masih perlu didampingi jika ada kegiatan menggunting, memegang pensil yang berhubungan dengan jari-jemari dan otot-otot tangan.

Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana meningkatkan motorik halus anak melalui bahan bekas di TK Aisyiyah 1 Tidung Kota Makassar. Peneliti dalam proses observasinya memperhatikan bagaimana motorik halus anak masih perlu ditingkatkan dan peneliti ingin mengetahui berapa banyak anak yang masih kurang mampu dalam aspek motorik halus. Penelitian yang dilakukan peneliti masuk dalam salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek fisik motorik.

Keterampilan motorik halus anak belum berkembang optimal sehingga anak masih terlihat kaku dalam melakukan kegiatan motorik halus. Untuk

memudahkan peneliti mengidentifikasi tentang keterampilan motorik halus yang meliputi menjimpit, memegang, dan koordinasi mata dan tangan. Masalah yang ada dilapangan yaitu kemampuan anak dalam menjimpit, memegang, dan koordinasi mata dan tangan, yang masih kurang. (Agustina, 2018). Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengangkat judul “Meningkatkan Keterampilan Motori Halus Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas Pada Kelompok B1 di TK Aisyiyah 1 Tidung Kota Makassar”

## **B. Alternatif Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan masalah tentang kurangnya kemampuan motorik halus pada anak didik di TK Aisyiyah 1 Tidung kota Makassar maka penulis menerapkan pembelajaran pembuatan media menggunakan bahan bekas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak di karenakan pembuatan media dari bahan bekas mudah untuk didapatkan karena berasal dari bahan sisa (sampah) yang ada disekitar itulah alasan mengapa peneliti mengambil kegiatan pembuatan media dari bahan bekas untuk memecahkan masalah kurangnya kemampuan motorik halus anak didik di TK Aisyiyah 1 tidung kota makassar.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui pembuatan media bahan bekas di TK Aisyiyah 1 Tidung Kota Makassar?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui pembuatan media bahan bekas pada kelompok B1 di TK Aisyiyah 1 Tidung Kota Makassar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Dapat mengetahui bagaimana mengembangkan kemampuan motorik halus dengan membuat media dari bahan bekas.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Manfaat Untuk Guru.

- 1) Memudahkan guru dalam menyebarkan pembelajaran pada anak.
- 2) Peningkatan pengetahuan guru dengan memakai media pembelajaran yang lebih inovatif.
- 3) guru menjadi kreatif buat memotivasi anak-anak.

###### b. Manfaat untuk anak

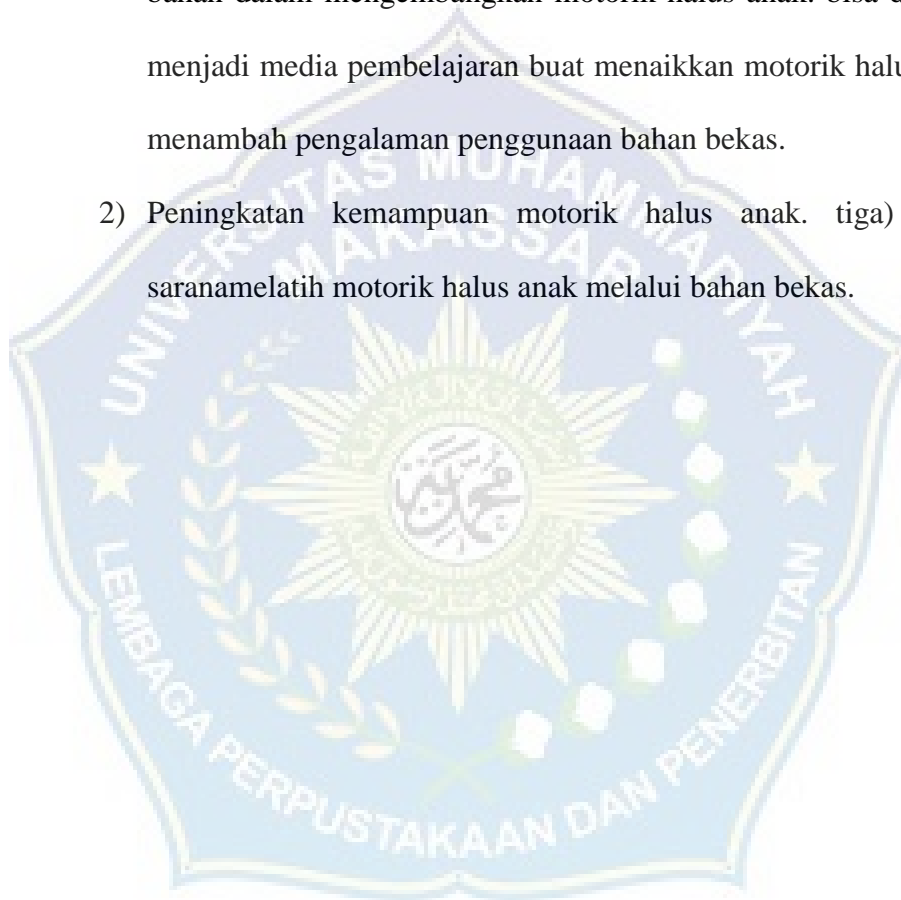
- 1) aktivitas pembelajaran memakai bahan bekas diharapkan bisa membantu anak meningkatkan kemampuan motorik dan membantu mereka mempersiapkan diri untuk melangkah ke taraf yang lebih tinggi.
- 2) Dapat menaikkan kualitas kreatif dan aktif .

###### c. Manfaat untuk sekolah.

- 1) Penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan berbagai motorik halus anak melalui barang bekas.
- 2) peningkatan kualitas lulusan yang intelektual dan kreatif.

d. Manfaat untuk peneliti

- 1) Menambah wawasan pendidikan anak usia dini melalui media bahan dalam mengembangkan motorik halus anak. bisa diterapkan menjadi media pembelajaran buat menaikkan motorik halus dengan menambah pengalaman penggunaan bahan bekas.
- 2) Peningkatan kemampuan motorik halus anak. tiga) menjadi saranamelatih motorik halus anak melalui bahan bekas.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pengertian Motorik Halus**

Gerakan motorik halus mempunyai peranan penting. Motorik halus adalah Gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang di lakukan oleh otot-otot kecil saja. Oleh karena itu Gerakan di dalam motoric halus tidak membutuhkan tenaga akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta teliti. Rmania, R (2019:5) perkembangan Motorik halus menurut Elizabeth B. Hurlock adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui pusat syaraf, urat syaraf dan otot koordinasi.

Oleh karena itu perkembangan motorik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan anak usia dini. Secara spesifik perkembangan motorik pada anak terbagai menjadi 2 yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek.

Motorik halus adalah yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu (tangan dan jari-jari) dan dipergunakan untuk memanipulasi lingkungan. Sebagaimana diketahui bahwa control tangan dimulai



dari bahu yang menghasilkan gerakan yang kasar, menjadi gerak siku yang baik dan akhirnya gerakan pergelangan tangan dan jari-jari (Sunardi, 2007: 114) dalam (Agustina,2018).

Keterampilan motorik halus yaitu gerakan terbatas dari bagian-bagian meliputi otot kecil, terutama dibagian jari-jari tangan, contohnya adalah menulis, menggunting, menggambar, dan memegang sesuatu dengan ibu jari dan telunjuk. Keterampilan motorik halus anak sangatlah penting ditingkatkan karena secara tidak langsung perkembangan motorik halus anak akan menentukan keterampilan dalam bergerak misalnya menulis dan menggunting Pergerakan tersebut melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan diawali oleh perkembangan otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan pergelangan tangan yang luwes, melatih koordinasi mata. Keterampilan motorik halus anak ada empat macam yaitu, menjimpit, memegang, konsentrasi, dan koordinasi mata dan tangan. Agustina, dkk. (2018:25)

Motorik halus merupakan salah satu perkembangan yang harus diperhatikan pada anak usia dini, karena banyak kegiatan yang membutuhkan kemampuan ini. Seperti kegiatan di sekolah maupun kegiatan di luar sekolah (kegiatan sehari-hari). Pada kegiatan di sekolah anak menggunakan kemampuan motorik halusnya untuk menulis, menggambar, mewarnai, dan lainnya. Pada kegiatan sehari-hari anak menggunakan kemampuan motorik halus untuk menuangkan air, memegang sendok, mengambil piring dan gelas, mengikat tali sepatu, dan lainnya. Dengan kata lain perkembangan motorik halus penting diperhatikan sebagai modal dasar bagi anak untuk melakukan gerakan-gerakan

lainnya yang terkoordinir melalui susunan saraf dan otot sebagai persiapan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Keterampilan motorik halus juga di jelaskan asebagai pengorganisasian penggunaan sekelompok otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit dan lain-lain.<sup>3</sup> Perkembangan motorik halus pada anak usia dini dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan otot-kecil. Pada umumnya penggunaan kegiatan dalam proses pembelajaran menjadi hal yang menarik untuk anak, karena dapat melihat dan dapat terlibat secara langsung. Ulfa (2021:1-2).

Menurut beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa, motoric halus merupakan gerakan yang ringan menggunakan otot-otot kecil, memanfaatkan jari jemari seperti melakukan kegiatan menulis, menggambar, menggenggam maupun memegang benda. Tidak hanya memanfaatkan jari-jemari tapi di perlukannya kecermatan.

## **2. Karakteristik Perkembangan Motork Halus**

Pada usia 4 tahun koordinasi Gerakan motoric haalus dapat berkembang bahkan hampir semua. Meskipun demikian anak yang berusia masih dini mempunyai kesulitan dalam Menyusun balok-blok menjadi suatu bangunan. Karena keinginan anak untuk meletakkan beberapa balok secara sempurna sehingga anak terrkadang meruntuhkan bangunan yang ia buat.

Suherman (2021:54) dalam (alaska,2021) menjelaskan secara ringkas tugas-tugas perkembangan motoric halus pada anak sia 4-5 tahun, salah satunya seperti mengancing bjunya sendiri. Adapun karakteristik motoric halus anak yaitu :

- a. Mampu memegang alat tulis
- b. Mampu menggunting garis lurus, legkung dan gelombang kertas
- c. Mampu memasukkan tali kelubang kepapan jahit
- d. Mampu memegang pensil dengan benar
- e. Membuat Menara dari Sembilan balok kecil
- f. Meniru membuat lingkaran, meniru garis, meniru silang membuat segi empat, meniru tulisan, membuat bentuk-bentuk.
- g. Menggambar bebas dengan menggunakan pensil warna, krayon, dll.

Keterampilan motoric halus perlu di stimulus sejak dini. Eksplorasi terhadap lingkungan yang di lakukan oleh anak sangat membantu dalam memanipulasi berbagai objek Selain itu, eksplorasi juga membantu anak mengembangkan persepsi dan menambah informasi terhadap suatu objek, di mulai sejak anak harus memegang objek utuk memhami karakteristiknya tanpa perlu melakukan kontak fisik dengan objek tersebut.Dengan adanya kemampuan mencocokkan informasi dan persepsi ini, maka dapat memahami karakteristik lingkungan sekitarnya menjadi lebih efektif.

Aktivitas yang dapat menegmbangkan perkembangan motoric halus anak antara lain:

- a. Meremas (Kertas, playdough, tanah liat, atau mainan-mainan lain yang lentur dan dapat di bentuk dengan cara meremas)
- b. Menjemput benda-benda kecil dengan menggunakan jari-jarinya.
- c. Menggunting(Primayana:2020)

### 3. Tujuan dan Fungsi Motorik Halus

Tujuan dan fungsi perkembangan motorik adalah penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas motorik tertentu. Kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak mampu menampilkan tugas motorik yang di berikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Jika tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas motorik tinggi, berarti motorik yang di lakukan efektif dan efisien.(Daulay dkk, 2019).

Adapun Fungsi pengembangan motorik halus pa anak usia 4-6 tahun :

- a. melatih ketelitian dan kerapian,
- b. mengembangkan fantasi dan kreativitas
- c. memupuk pengamatan, pendengaran dan daya piker
- d. melatih motorik halus anak
- e. mengembangkan imajinasi anak
- f. mengenalkan cara mengekspresikan diri melalui ciptaannya dengan menggunakan teknik yang telah dikuasai,
- g. melatih kerjasama dan tenggang rasa dengan teman.

Selanjutnya Hurlock mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik bagi konstelasi perkembangan individu, yaitu: pertama melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar dan menangkap bola atau memainkan alat-alat mainan lainnya.

Kedua melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi helplessness (tidak berdaya) pada bulan-bulan pertama kehidupannya, ke kondisi yang independence (bebas, tidak bergantung). Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya, dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan self confidence (rasa percaya diri). Ketiga melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (school adjustment). Pada usia pra sekolah (taman kanak-kanak) atau usia kelas awal sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menggambar, melukis, baris berbaris, dan persiapan menulis. Putri (2021:11-12)

Seperti penjelasan diatas motorik halus anak berpengaruh pada kesiapan anak dalam menulis yaitu untuk masuk ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Oleh karena itu anak usia dini harus berkembang motorik halusnya. Jika tidak maka anak akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi daalam kehidupannya. Dapat dipahami bahwa gerak merupakan pengalaman fisik yang paling penting dari kehidupan manusia, hal ini karena motorik halus sangat erat hubungannya dengan aktifitas keseharian anak

seperti, memegang benda, makan, memakai baju, selain itu motorik halus berhubungan dengan kesiapan anak dalam menulis. Yaitu jika motorik halusnya tidak berkembang maka anak akan mengalami kesulitan pada jenjang selanjutnya. Muhafidah (2021:3).

#### **a. Tujuan Aspek Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini**

Menurut jurnal Wisudayanti (2019:9) adapun tujuan dari kemampuan motorik halus di antaranya adalah:

- 1) Saat anak mengembangkan kemampuan motorik halusnya diharapkan anak dapat menyesuaikan lingkungan sosial dengan baik serta menyediakan kesempatan untuk mempelajari keterampilan sosialnya karena setiap pengembangan tidak dapat terpisah satu sama lain;
- 2) Meningkatkan keterampilan motorik halus anak Kelompok B, agar mampu mengembangkan keterampilan motorik halus khususnya koordinasi mata dan tangan secara optimal;
- 3) Semakin banyak anak melakukan sendiri suatu kegiatan maka semakin besar juga rasa kepercayaan dirinya

#### **b. Karakteristik Motorik Halus Anak Usia Dini**

Ramania, (2019:28) Pada usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus dapat berkembang bahkan hampir sempurna. Walaupun demikian anak usia ini masih mengalami kesulitan dalam menyusun balok-balok menjadi suatu bangunan. Hal ini disebabkan oleh keinginan anak untuk meletakkan balok secara sempurna sehingga kadang-kadang meruntuhkan bangunan itu sendiri. Secara ringkas tugas-tugas perkembangan motorik halus pada anak

usia 5-6 tahun, salah satunya yaitu dapat mengancingkan baju. Suherman menjelaskan secara ringkas tugas-tugas perkembangan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun, salah satunya yaitu dapat mengancingkan baju. Adapun karakteristik perkembangan motorik haalus pada anak usia 5 tahun sebagai berikut:

- a. Mampu memegang alat tulis
- b. Mampu menggunting garis lurus, lengkung, dan gelombang kertas
- c. Mampu memasukan tali kelubang kepapan jahit
- d. Mampu memegang pensil dengan benar
- e. Membuat menara dari Sembilan balok kecil
- f. Meniru membuat lingkaran, meniru garis, meniru silang membuat segi empat, meniru tulisan, membuat bentuk-bentuk.
- g. Menggambar bebas dengan menggunakan pensil warna, krayon,
- dll.

## **B. Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Media dalam suatu kegiatan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan anak sehingga dapat mendorong tercapainya proses kegiatan yang di stimulus oleh guru.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan



verbal. Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Asosiasi Pendidikan Nasional, media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatan-peralatannya. Maghfiroh dan Dadan Suryana (2021:1563)

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata

Medium, secara harfiah mempunyai arti antara, perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar dari pengirim pesan ke penerima pesan. Terkait dengan pembelajaran media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, minat dan perhatian anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Ada beberapa batasan yang dikemukakan oleh para ahli tentang pengertian media yang dikutip Rita Kurnia menyatakan bahwa :

a. Gagne (1970)

Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak didik yang dapat memotivasi anak didik untuk belajar.

b. Schram (1977)

Media pembelajaran merupakan teknologi pembawa informasi yang dapat dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar.

c. Briggs (1970)

Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan materi

pelajaran.

d. Gerlach & Ely (1971)

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi membuat murid mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

e. AECT (Association Of Education And Communication Thecnology) 1997)

Memberikan batasan tentang media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

f. Fleming (1987)

Media adalah penyebab alat turut campur tangan dalam dua pihak atau mendamaikan.

g. Heinich dkk, (1982)

Mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengatur formasi antara sumber dan penerima,

h. Hamidjodo Dalam Latuheru (1993)

Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide gagasan atau pendapat yang akan sampai kepada penerima yang dituju. Asmariyani, (2016:26-27)

## **2. Tujuan Media Pembelajaran**

Setiap media pembelajaran digunakan sebagai pendukung proses atau kegiatan mengajar agar materi yang dibahas dapat dipahami oleh anak didik dengan baik dan juga dapat membantu guru dalam proses penyampaian

materi pelajaran. Media pembelajaran semua benda konkret atau abstrak yang digunakan dalam lingkungan belajar anak dan dengan benda tersebut anak terbantu dalam memahami pelajaran yang dipelajarinya.

Media pembelajaran dapat digunakan untuk menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang konkret. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat membantu penyampaian pesan pengajaran atas materi pelajaran oleh guru kepada anak didik. Jadi, media pembelajaran adalah perantara atau pengantar materi pembelajaran kepada anak didik agar bisa dipahami dengan baik. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang harus ada agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Tanpa adanya media pembelajaran maka kegiatan akan bersifat pasif dan membosankan bagi anak didik. Pemanfaatan media pengajaran menjadi salah satu masalah dalam pembelajaran di lembaga pendidikan PAUD. Dengan demikian, media pembelajaran yang efektif dan bervariasi merupakan suatu keharusan dalam pengajaran anak usia dini karena akan berimbas kepada keefektifan pengajaran yang diberikan. Rupnidah dan Dadan Suryana (2022:52)

## **C. Media Bahan Bekas**

### **1. Pengertian media bahan bekas**

Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tidak harus dibeli dengan harga yang mahal. Hal ini dapat diminimalisir dengan menggunakan media yang terbuat dari bahan bekas. Pratiwi (2020:49-50) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “barang” diartikan sebagai benda

yang berwujud, sedangkan arti kata “bekas” adalah sisa habis dilalui, sesuatu yang menjadi sisa dipakai. Jadi, bahan bekas bisa diartikan sebagai benda-benda yang pernah dipakai(sisa) yang kegunaanya tidak sama seperti benda baru. Barang bekas adalah sampah, biasanya benda tersebut langsung dibuang seperti plastik bekas, kaleng bekas, kain perca, Koran bekas, yang banyak dijumpai dimana-mana. Bahan bekas sangat mudah didapatkan. Melalui pemilihan media bahan bekas sebagai alat pembelajaran sangat baik. Selain dapat digunakan untuk membantu perkembangan aspek dalam diri anak, penggunaan media bahan bekas juga dapat membantu membersihkan sampah-sampah yang sudah tidak terpakai. Bahan bekas yang digunakan pun didapatkan dari bahan/barang yang telah diambil bagian utamanya sehingga sisanya dapat dimanfaatkan kembali.

## **2. Pemanfaatan Bahan Bekas Menjadi Media Pembelajaran**

Pemanfaatan bahan bekas seperti botol bekas, kardus bekas dan styrofoam bisa mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Bahan bekas yakni benda yang sudah pernah digunakan sekali ataupun lebih dari satu kali. Bahan bekas bisa di ubah jadi suatu benda pembelajaran yang menarik untuk anak-anak. Menggunakan media bahan bekas pada pembelajaran bisa mengenalkan pada anak jika bahan bekas bisa diolah jadi bahan baru serta dimanfaatkan untuk topi, mobil-mobilan juga lainnya. Selain itu pun dapat mengajarkan kepada anak guna menciptakan ramah lingkungan dan menurunkan sampah.

Dalam memanfaatkan bahan bekas guna perkembangan kemampuan motorik halus anak harus membuat sebuah kegiatan yang dapat menarik perhatian anak dan minat anak untuk melakukannya. Penggunaan media bahan bekas adalah sebagai media yang menyenangkan, tidak membutuhkan biaya yang mahal, inovatif, mudah didapat, dan menarik. Penggunaan bahan bekas dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak memberikan sesuatu kegiatan yang tidak membutuhkan biaya yang mahal sebab bahan bekas dapat dijumpai dilingkungan sekitar. Media pada lembaga pendidikan bisa diadakan inovasi dengan menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan sekolah, alhasil benda yang mulanya dinilai selaku sampah dengan inovasi guru berguna untuk media pembelajaran untuk anak. Lufira dan Farida Mayar; (2022).

### **3. Kelebihan dan kekurangan bahan bekas**

Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan literasi numerasi peserta didik tentu memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelebihan penggunaan barang bekas diantaranya memberikan pengalaman langsung, penyajian secara konkret, membantu mewujudkan realita, sederhana, dan mudah didapatkan. Sementara itu kelemahannya adalah membutuhkan kreatifitas, keterampilan, dan penyimpanannya memerlukan ruang khusus agar tidak mudah rusak (Jariah et al., 2021).

#### D. Indikator Penelitian

Indikator perkembangan motorik halus anak usia dini 4-6 tahun

NO	KD	Indikator	Deskripsi
1	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik halus	Melakukan berbagai Gerakan tangan motorik halus yang seimbang terkontrol dan lincah	Menahami cara kerja jari-jemarnya
			Mampu melakukan kegiatan
2	4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: Menggunting, menempel dan menggambar)	Dapat meniru cara pembuatan media yang telah di contohkan gurunya
			Mampu berkreasi dengan bahan bekas yang di sediakan

Sumber : permendikbud NO.137 tahun 2014

#### E. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Munafi'ah (2017) Bertempat di TK Aba Papar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri adapun hasil penelitian anak didik mulai Siklus I, Siklus II dan III diatas didapatkan nilai yang terus meningkat. Setelah menganalisa data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan motorik halus anak telah berkembang malalui penggunaan media bahan bekas.
2. Senada dengan Hasil penelitian Saropah (2019) peningkatan motorik halus

anak setelah mengikuti praktik berkarya mainan dari barang bekas pada anak Kelompok A RA Al-Falah Desa Cigarukgak Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan dibuktikan pada setiap siklus adanya peningkatan keterampilan motorik halus anak mulai pada pra siklus, siklus I sampai kepada siklus II. Kondisi ini memberikan pemahaman bahwa keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan yang signifikan dan lebih baik.

Dari dua pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan membuat media dari pemanfaatan bahan bekas atau sisa dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

#### **F. Kerangka fikir**

Pembelajaran anak usia dini hendaknya dilakukan dengan bermain dan menggunakan media pembelajaran secara konkrit, salah satu permainan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak adalah media pembelajaran dari bahan bekas. Penggunaan media dari bahan bekas tersebut dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi anak, dan teknik pembelajaran media bahan bekas dapat dikembangkan untuk membantu penguasaan anak-anak terhadap aspek-aspek perkembangan, khususnya pada materi pengembangan motorik halus. Kemampuan motorik halus yang dimiliki anak usia 5-6 tahun yaitu :



### Skema Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah guru sebagai *Agen of change* (Agen Perubahan) yang harus selalu membuat perubahan dan peningkatan profesionalitas. Dengan melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus-menerus, dengan cara melakukan refleksi diri (*self reflection*), yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi. Maka dari itu begitu pentingnya PTK untuk proses perbaikan, maka PTK merupakan kegiatan ilmiah, yakni proses berpikir yang sistematis dan empiris dalam upaya memecahkan masalah yaitu masalah proses pada pembelajaran yang dihadapi oleh guru itu sendiri dalam melaksanakan tugas utamanya yaitu mengajar.

#### **B. Lokasi Dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah 1 Tidung kota Makassar Subjek dalam penelitian ini merupakan anak didik kelompok B 1 di TK Aisyiyah 1 Tidung Kota Makassar yang berjumlah 15 siswa. 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

#### **C. Faktor Yang Diteliti**

Faktor yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan motorik halus di kelas kelompok B dengan memberikan kegiatan pembelajaran membuat media dengan menggunakan bahan bekas dan dari proses kegiatan pembelajaran pembuatan media dari bahan bekas ini kemampuan anak didik dalam motorik halus semakin meningkat.

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research). Secara umum langkah-langkah penelitian yang dilakukan terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*action*) (3) pengamatan (*observation*), (4) refleksi (*reflection*). Seperti alur penelitian yang digambarkan pada gambar 3.1 dibawah ini



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas. Arikunto, dkk (2012:16)

#### 1. Siklus 1

##### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yaitu melakukan diskusi

dengan guru kelas tentang peningkatan kemampuan motorik halus dengan memberikan kegiatan membuat media dari bahan bekas tutup botol pada kelompok B TK Aisyiyah 1 Tidung kota Makassar. Persiapan yang dilakukan dalam tahap perencanaan penelitian adalah :

1. Membuat dan Menyusun Rencana Kegiatan Harian sesuai dengan tema pada hari itu di TK Aisyiyah 1 Tidung kota Makassar
2. Mempersiapkan ruang kelas yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.
3. Menyiapkan media pembelajaran serta yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan membuat media dari bahan bekas.
4. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi dan instrumen penilaian guru yang akan digunakan melalui kegiatan membuat media dari bahan bekas.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Pra Pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai, tempat duduk/pembelajaran ditata sesuai kebutuhan.

2. Kegiatan Awal

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru bersama siswa membaca doa belajar

3. Kegiatan Inti 30 menit

Guru mengajak anak bernyanyi tentang “assalamu’alaikum”

- a. Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok

- b. Guru meminta anak bergabung sesuai dengan kelompoknya
  - c. Menyiapkan barang bekas dari kertas plastik bekas cover majalah dan makalah.
  - d. Menyiapkan pola yang akan dibuat media.
  - e. Memberi contoh pada anak cara menggunting dan membuat pola.
  - f. Bersama anak-anak membuat mainan berbentuk bunga dari bahan bekas plastik.
  - g. Melakukan kegiatan berkarya pembuatan media dari bahan bekas bersama anak-anak.
  - h. Meminta salah satu anak untuk menampilkan karyanya di depan kelas.
  - i. Guru berkeliling untuk melakukan penilaian serta membantu anak yang merasa kesulitan.
4. Kegiatan Akhir (15 menit)
- a. Guru memotivasi siswa
  - b. Guru menutup pembelajaran dengan salam
  - c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Peneliti melakukan observasi langsung selama proses pembelajaran. Peneliti juga bekerja sama dengan guru kelas B untuk melihat peningkatan kemampuan motorik halus anak. Pada tahap observasi, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu: Mengamati proses pembelajaran dengan memberikan kegiatan dan memberikan evaluasi kepada anak dan juga berdiskusi dengan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran dan kegiatan setelah mengajar. Kemudian membuat media dengan memanfaatkan bahan bekas. Mengamati

perilaku anak-anak pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, Mengamati kejadian yang muncul dalam proses pembelajaran dan membuat dokumentasi kegiatan proses belajar mengajar.

d. Refleksi

Hasil atau data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil evaluasi dikumpulkan dianalisis. Berdasarkan hasil tersebut dilakukan refleksi untuk melakukan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan tindakan yang dilakukan termasuk kendala-kendala yang dihadapi. Hasil pengkajian dijadikan acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya yang merupakan kelanjutan dan penyempurnaan tindakan pada siklus I.

## **2. Siklus II**

Siklus berikutnya akan dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi di siklus I, Jika pada siklus I indikator keberhasilan belum tercapai, Maka Kegiatan yang dilakukan pada siklus I adalah mengadakan perbaikan atau penambahan sesuai dengan kenyataan ditemukan dilapangan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Kegiatan observasi merupakan pengamatan terhadap proses pembelajaran melalui kegiatan melipat kertas untuk meningkatkan motorik halus berupa aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar anak.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen yang berupa foto-foto anak yang sedang melakukan kegiatan membuat media dari bahan bekas di TK Aisyiyah 1 Tidung Kota Makassar

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Dengan menyajikan tabel presentase masing-masing tabel dan selanjutnya di tarik kesimpulan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi langsung pada proses pembelajaran melalui kegiatan pembuatan media dengan menggunakan bahan bekas.

Sarnoto,A.Z (2022) Data kualitatif yang diperoleh dari hasil beservasi aktivitas mengajar guru dan belajar anak dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan kegiatan membuat media dan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan ini dilihat pada setiap siklus. Data didapatkan dari hasil analisis berdasarkan indikator pembelajaran dan dokumentasi, kemudian dianalisis ke dalam bentuk kuantitatif Pada tahap analisis data kuantitatif, setiap indikator penilaian dari setiap anak dihitung dan dilakukan penilaian melalui skor serta dibuat persentasinya. Rumus yang digunakan dalam analisis data deskriptif



kualitatif sederhana untuk mencari persentase, mengacu pada pendapat (Rindha, 2011:7) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Hasil Pengamatan

F= Jumlah Skor Yang di capai anak

n= Jumlah anak

### **G. Indikator Keberhasilan**

#### **1. Proses**

Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak disediakan dari bahan bekas untuk pembuatan media.

#### **2. Hasil**

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila perubahan atau peningkatan terhadap hasil belajar yang diperoleh anak setelah diberi tindakan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% anak berada pada tingkatan kemampuan berkembang sesuai harapan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Tindakan Siklus 1**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan setiap siklus. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menempel pada kelompok B1 di TK Aisyiyah 1 Tidung kota Makassar Sebagai suatu proses yang mencakup 1). Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Adapun deskripsi laporan pelaksanaan siklus 1 sebagai berikut:

##### **1. Pelaksanaan siklus I**

###### **a. Perencanaan**

Perencanaan adalah persiapan tindakan. Tindakan siklus 1 di laksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, pertemuan pertama di laksanakan pada Senin 4 September 2023, pertemuan kedua pada Selasa 5 September 2023, dan pertemuan ketiga pada Rabu 6 September 2023. Berdasarkan hasil pengamatan awal, peneliti dan ibu Masdiana selaku guru kelas B1 telah menyiapkan dan menyusun beberapa kebutuhan, di antaranya:

Peneliti bersama guru berkoordinasi tentang pembelajaran yang di laksanakan dengan tema Keluarga dengan sub tema pertemuan pertama anggota

keluargaku, pertemuan kedua dengan sub tema keluarga inti dan pertemuan ketiga masih dengan anggota keluargaku yang di tuangkan kedalam RPPH, kemudian menyiapkan alat dan bahan yaitu sendok plastik bekas dan kertas minyak bekas. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi guru dan lembar observasi anak/checlist untuk mengukur tingkat perkembangan dalam melihat kemampuan motorik halus anak dalam indikator melakukan berbagai motorik halus yang seimbang terkontrol dan lincah dan melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas misalnya dalam kegiatan menggunting, menempel dan menggambar. Peneliti menyiapkan alat dokumentasi selama tindakan berlangsung yaitu kamera handphone.

#### **b. Pelaksanaan**

Pertemuan pertama pada tindakan siklus I di laksanakan pada hari Senin, tanggal 4 September 2023 dengan keluarga sub tema anggota keluargaku. Jumlah anak hadir pada pertemuan ini sebanyak 15 oranak anak, terdiri dari 9 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan. Waktu pelaksanaannya mulai pukul 08.00 s/d 09.30 WITA. Pada setiap pertemuan terdapat 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup sedangkan yang menjadi fokus penelitian ialah pada kegiatan awal dan inti. Pada siklus 1 guru kelas mengambil bagian sebagai pemimpin jalannya kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu ibu Diana. Sedangkan observer bertugas sebagai pengamat selama kegiatan berlangsung yaitu peneliti sebagai observer.

Pada Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan kegiatan baris-berbaris, sebelum masuk kelas lalu dilanjutkan kegiatan berdoa, membaca hadist dan bernyanyi dilakukan didalam kelas yang menjadi kegiatan pembiasaan di TK Aisyiyah 1 Tidung kota Makassar kemudian melanjutkan kegiatan. Selanjutnya guru menjelaskan tema hari ini yaitu tema Keluarga sub tema profesi. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak tentang keluarga.

Pada kegiatan inti, guru bercerita tentang keluarga lalu guru bertanya apa saja tentang keluarga dan berapa anggota keluarga dirumah mereka serta apa saja profesi keluarga. Guru mengajak anak didik untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah membuat media dari bahan bekas yaitu membuat baju yang kancingnya terbuat dari bahan bekas tutup botol

Sebelum kegiatan di mulai guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini pendidik terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang cara membuat pola baju dan membuat kancing dan bagaimana cara menggunting pola tersebut lalu menempel tutup botol pada permukaan pola baju yang telah di buat. guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mencoba sendiri kegiatan membuat media dari bahan bekas.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan pembuatan media, peneliti dan guru memberi pertanyaan kepada anak didik bentuk apa saja yang mereka buat dan guru mengajarkan anak bagaimana cara menggunting pola berbentuk baju. Sebagian anak masih sukar dalam menggunting pola baju, selain itu masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya, hanya diam

bahkan bercanda dengan teman sebelahnya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat, anak di perbolehkan makan bekal nya terlebih dahulu dan bermain setelah itu.

Pada kegiatan penutup, guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan sentra seni. Guru memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang bentuk apa saja yang mereka gunting untuk membuat baju. Pertemuan pertama tindakan siklus I berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak anak didik melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh guru.

Pada pertemuan kedua pada tindakan siklus 1 yang dilaksanakan pada hari selasa, 5 September 2023, yang berlangsung dari pukul 08.00-09.30 WITA. Pembelajaran yang di sampaikan yaitu tema keluargaku sub tema anggota keluarga inti. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran mengucapkan salam pembukaan, berdoa, berdzikir, membaca hadist-hadist dan surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada peserta didik dengan menyanyikan tepuk”semangat”, kemudian pendidik mengabsen kehadiran anak didik. Selanjutnya pendidik mengkomunikasikan tema hari ini yaitu tema keluargaku sub tema anggota keluarga inti. Pendidik bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan siapa saja anggota keluarga inti.

Pada Kegiatan inti guru bercerita tentang keluarga inti mereka. Guru mengajak anak didik untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah

membuat boneka ayah dan ibu dari sendok plastik bekas, dan menghias boneka tersebut..

Sebelum kegiatan di mulai guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang menggambar wajah boneka ayah dan ibu apa saja perlengkapan yang digunakan boneka ayah dan ibu. hanya ada beberapa anak didik yang mampu membuat gambar wajah boneka ayah dan ibu. Sebagian besar anak tidak mampu menggambar wajah ayah dan ibu dan bahkan masih ragu-ragu untuk melakukannya.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mencoba sendiri kegiatan membuat media boneka dari sendok plastik bekas.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan membuat boneka dari media bahan bekas sendok plastik , peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak didik apa saja yang mereka gambar pada wajah boneka yang mereka ketahui dan bertanya kepada anak didik bagaimana membuat perlengkapan ayah atau ibu pada boneka mereka. Sebagian anak masih bingung perlengkapan apa saja yang mereka buat disamping itu masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya dan hanya diam bahkan bercanda dengan teman sebelahnya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat, boleh memakan bekal yang mereka bawa dan bermain setelah makan.

Pada kegiatan penutup , guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan sentra seni. Guru memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang

bentuk apa saja yang mereka gambar untuk membuat wajah pada boneka. Pertemuan kedua tindakan siklus I berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak anak didik melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh guru.

Selanjutnya pada pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada hari Rabu, 6 September 2023, yang berlangsung dari pukul 08.00-09.30 WITA. Pembelajaran masih fokus pada tema Keluarga sub tema Anggota keluarga. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran pada pertemuan ketiga ini masih sama dengan pertemuan satu dan dua hanya saja pada pertemuan ketiga ini guru lebih memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik dengan menyanyikan tepuk “semangat”.

Sebelum kegiatan di mulai guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang siapa saja anggota keluarga inti mengajak anak untuk membuat boneka kakak dan adik.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mencoba sendiri kegiatan membuat media boneka dari sendok plastik bekas.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan membuat boneka dari media bahan bekas sendok plastik , peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak didik apa saja yang mereka gambar pada wajah boneka yang mereka ketahui dan bertanya kepada anak didik bagaimana membuat perlengkapan dan menghias boneka kakak dan adik mereka. Sebagian anak masih bingung perlengkapan apa saja yang mereka buat disamping itu masih banyak anak yang masih malu untuk





1	Avveroes		√			50		√			50
2	Irfan		√			50		√			50
3	Kiano	√				25	√				25
4	Rajab	√				25	√				25
5	Aksa	√				25	√				25
6	Aidil		√			50	√				25
7	Rafa	√				25	√				25
8	Rafif	√				25		√			50
9	Asril	√				25	√				25
10	Annisa	√				25		√			50
11	Abisena	√				25	√				25
12	Rukayya	√				25	√				25
13	Arsyila	√				25	√				25
14	Naila		√			50		√			50
15	Fahira	√				25	√				25

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa observasi pada pertemuan pertama pada indikator motorik halus seimbang dan lincah terdapat 11 anak yang belum berkembang dan 4 anak yang sudah mulai berkembang sedangkan pada indikator gerakan tangan terdapat 10 anak yang belum berkembang dan 5 anak yang sudah mulai berkembang.

Tabel 4.2 Hasil Observasi peningkatan motorik halus siklus 1 pertemuan kedua

NO	Nama Anak	Melakukan berbagai motorik halus seimbang terkontrol dan lincah				Presentase %	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: Menggunting, menempel dan menggambar)				Presentase %
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Avveroes		√			50		√			50
2	Irfan		√			50		√			50
3	Kiano		√			50	√				25
4	Rajab		√			50		√			50
5	Aksa	√				25	√				25
6	Aidil		√			50	√				25
7	Rafa		√			50	√				25
8	Rafif	√				25		√			50
9	Asril	√				25	√				25
10	Annisa		√			50		√			50

11	Abisena	√				25	√				25
12	Rukayya	√				25	√				25
13	Arsyila	√				25	√				25
14	Naila		√			50		√			50
15	Fahira	√				25	√				25

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa observasi pada pertemuan kedua pada indikator motorik halus seimbang, terkontrol dan lincah terdapat 7 anak yang belum berkembang dan 8 anak yang sudah mulai berkembang sedangkan pada indikator gerakan tangan terdapat 9 anak yang belum berkembang dan 6 anak yang sudah mulai berkembang.

Tabel 4.3 Hasil Observasi peningkatan motorik halus siklus 1 pertemuan ke tiga

NO	Nama Anak	Melakukan berbagai motorik halus seimbang terkontrol dan lincah				Presentase %	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: Menggantung, menempel dan menggambar)				Presentase %
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Avveroes		√			50		√			50
2	Irfan		√			50		√			50
3	Kiano	√				25		√			50
4	Rajab	√				25		√			50
5	Aksa	√				50	√				50
6	Aidil		√			50	√				25
7	Rafa		√			50		√			50
8	Rafif		√			50		√			50
9	Asril	√				25		√			50
10	Annisa		√			50	√				25
11	Abisena		√			50		√			50
12	Rukayya	√				25	√				25
13	Arsyila	√				25	√				25
14	Naila		√			50	√				25
15	Fahira	√				25	√				25

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa observasi pada pertemuan ketiga pada indikator motorik halus seimbang dan lincah terdapat 7 anak yang belum berkembang dan 8 anak yang sudah mulai berkembang sedangkan pada indikator

gerakan tangan terdapat 7 anak yang belum berkembang dan 8 anak yang sudah mulai berkembang.

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Motorik Halus Siklus I pertemuan 1,2, dan 3**

No	Nama anak	Melakukan berbagai motorik halus yang seimbang dan lincah i			Skor	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yg terkontrol			Skor	Jumlah skor keseluruhan	Persentase (%)	Kriteria
		P.I	P.II	P.III		P.I	P.II	P.III				
1	Avveroes	50	50	50	<b>150</b>	50	50	50	<b>150</b>	300	50%	MB
2	Irfan	50	50	50	<b>150</b>	50	50	50	<b>150</b>	300	50%	MB
3	Kiano	25	50	25	<b>100</b>	25	25	50	<b>100</b>	200	33,33%	MB
4	Rajab	25	50	25	<b>100</b>	25	50	50	<b>125</b>	225	37,5%	MB
5	Aksa	25	25	25	<b>75</b>	25	25	25	<b>75</b>	150	25%	BB
6	Aidil	50	50	50	<b>150</b>	25	25	25	<b>75</b>	225	37,5%	MB
7	Rafa	25	50	50	<b>125</b>	25	25	50	<b>100</b>	225	37,5%	MB
8	Rafif	25	25	50	<b>100</b>	50	50	50	<b>150</b>	250	41,76%	MB
9	Asril	25	25	25	<b>75</b>	25	25	50	<b>100</b>	175	29,1%	MB
10	Annisa	25	50	50	<b>125</b>	50	50	25	<b>125</b>	250	41,76%	MB
11	Abisena	25	25	50	<b>100</b>	25	25	50	<b>100</b>	200	33,3%	MB
12	Rukayya	25	25	25	<b>75</b>	25	25	25	<b>75</b>	150	25%	BB
13	Arsyila	25	25	25	<b>75</b>	25	25	25	<b>75</b>	150	25%	BB
14	Naila	50	50	50	<b>150</b>	50	50	25	<b>125</b>	275	45,8%	MB
15	Fahira	25	25	25	<b>75</b>	25	25	25	<b>75</b>	150	25%	BB

Tabel 4.4 di atas menunjukkan hasil observasi dan evaluasi anak Siklus I

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari pertemuan pertama hingga dengan pertemuan ketiga dari siklus I (Melakukan berbagai motorik halus yang seimbang dan lincah dan melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yg terkontrol) belum berada pada tingkat keberhasilan 75%. Dapat dilihat dari tabel rekapilasi di bawah ini.

Tabel 4.5 Rekapilasi Hasil Observasi Motorik halus Anak Pada Siklus I

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	-	-
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	-	-
3.	Mulai Berkembang (MB)	11	73%
4.	Belum Berkembang (BB)	4	27%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Siklus I di TK Aisyiyah 1 Tidung Kota Makassar 11 anak yang berada pada kriteria mulai berkembang dengan persentase 73% dan kriteria Belum Berkembang 4 orang dengan persentase 27%. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat kekeliruan di setiap indikator sehingga pada siklus I dinyatakan belum berada pada tingkat pencapaian keberhasilan 75% atau berada pada kriteria berkembang sangat baik.

#### a) Refleksi

Hasil refleksi terhadap siklus I hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan siklus I, antara lain sebagai berikut :

- a. Anak didik kurang memperhatikan penjelasan dari pendidik sehingga mereka sering bertanya kepada pendidik.
- b. Anak kurang berani dan masih ragu-ragu untuk mengungkapkan atau berpendapat tentang pertanyaan dari pendidik, sehingga kurang aktif bahkan sibuk bercanda dengan teman sebelahnya.
- c. Anak yang memiliki kemampuan seni dalam kriteria baik masih mendominasi atau kemampuan anak di dalam kelas belum semua rata.

- d. Kurangnya semangat/motivasi dan inovasi dari pendidik sehingga anak didik mudah bosan dengan kegiatan yang pendidik berikan

Oleh karena itu, kemampuan anak pada kelompok B1 Tk Aisyiyah 1 Tidung Kota Makassa melalui metode sentra seni perlu dilanjutkan pada tindakan Siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada Siklus I.

## **1. Pelaksanaan siklus II**

### **a. Perencanaan**

Berdasarkan pada hasil refleksi siklus I pada kegiatan perencanaan siklus II ini peneliti dan ibu Masdiana selaku guru kelas B1 telah menyiapkan dan menyusun rencana pembelajaran harian (RPPH) untuk tiga kali pertemuan sebagai berikut

- 1) Pendidik membagi anak menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak. Anak melakukan problem sesuai kelompoknya dan wajib mengikuti aturan yang pendidik berikan.
- 2) Pendidik memberikan motivasi dan serangkaian kegiatan baru untuk penguatan kepada anak, agar anak lebih berani dalam berbicara dan mengungkapkan pendapatnya. Selain itu juga pendidik dapat memberikan reward agar anak lebih bersemangat dan termotivasi, agar kemampuan motorik halus dan seni anak dapat lebih merata.
- 3) Pendidik memberikan penjelasan dan juga contoh kepada anak tentang langkah-langkah mengerjakan dan pembuatan media bahan bekas. Hal

ini perlu dilakukan agar anak lebih memahami apa yang disampaikan pendidik.

- 4) `guru dan peneliti menyiapkan alat dan bahan yang di gunakan selama proses kegiatan berlangsung dan peneliti mempersiapkan lembar obsevasi untuk melihat peningkatan kemampuan motorik halus anak dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, berupa kamera.

#### **a. Pelaksanaan**

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 08 September 2023 dengan tema keluargaku sub tema keluarga besar. Jumlah anak pada pertemuan ini sebanyak 15 oranak anak, terdiri dari 9 orang laki-laki dan 6 orang anak perempuan. Waktu pelaksanaannya mulai pukul 08.00 s/d 09.00 WITA. Pada setiap pertemuan terdapat 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup menjadi fokus penelitian ialah pada kegiatan awal dan inti. Pada siklus 1 guru kelas mengambil bagian sebagai pemimpin jalannya kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu ibu Diana. Sedangkan observer bertugas sebagai pengamat selama kegiatan berlangsung yaitu (peniliti) sebagai observer.

Sebelum mulai Kegiatan awal dimulai dengan kegiatan baris-berbaris, berdoa, dan bernyanyi dan juga serangkaian pemeriksaan kebersihan tubuh seperti Kuku yang menjadi kegiatan pembiasaan di TK Aisyiyah 1 Tidung kota Makassar kemudian anak dipersilahkan untuk berpindah keruang kelas untuk melanjutkan kegiatan.



Pada kegiatan inti, guru bercerita tentang keluarga dan juga pembagian antara keluarga inti dan keluarga besar setelah itu menanyakan kepada anak didik siapa saja yang menjadi keluarga besar. Guru mengajak anak didik untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah membuat boneka kakek dan nenek dari botol yakult bekas.

Sebelum kegiatan di mulai guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini pendidik terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang ciri-ciri kakek dan nenek mereka. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mencoba sendiri kegiatan membuat boneka kakek dan nenek dari botol yakult bekas.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan pembuatan media boneka dari botol yakult , peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak didik tentang bagaimana pembuatan boneka dan bertanya kepada anak didik bentuk apa saja yang mereka buat selama pembuatan wajah boneka kakek dan nenek. Di samping itu masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya dan hanya diam bahkan bercanda dengan teman sebelahnya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat, boleh makan bekal yang dibawa dan bermain setelah selesai makan.

Pada kegiatan penutup , guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan sentra seni. Guru memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang

boneka apa yang mereka buat, ciri-ciri boneka yang mereka buat . Pertemuan pertama tindakan siklus II berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak anak didik melafalkan surat-surat pendek, serta hadist. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh guru.

Pertemuan kedua pada tindakan siklus II di laksanakan pada hari senin, 11 September 2023, yang berlangsung dari pukul 08.00-09.30 WIB. Pembelajaran yang akan di sampaikan yaitu lingkungan sub tema sekolah. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Sebelum mulai Kegiatan awal dimulai dengan kegiatan baris-berbaris, berdoa, dan bernyanyi dan juga serangkaian pemeriksaan kebersihan tubuh seperti Kuku yang menjadi kegiatan pembiasaan di TK Aisyiyah 1 Tidung kota Makassar kemudian anak dipersilahkan untuk berpindah keruang kelas untuk melanjutkan kegiatan. Selanjutnya guru menjelaskan tema hari ini yaitu tema lingkungan sub tema sekolah. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan apa saja yang ada di sekolah.

Pada kegiatan inti, guru bercerita tentang lingkungan terfokus pada sub tema yaitu sekolah setelah itu menanyakan kepada anak didik apa saja yang ada di sekolah baik benda luar kelas maupun dalam kelas. Guru mengajak anak didik untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini membuat tempat pulpen/pensil dari botol bekas.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan membuat tempat pulpen/pensil, peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak didik bentuk apa

saja yang mereka ketahui dan bertanya kepada anak didik bagaimana cara menggunting agar botol tersebut dapat dibuat menjadi tempat pulpen/pensil. Di samping itu sudah ada beberapa anak yang ingin memberikan pendapatnya dan menunjukkan cara membuatnya walaupun hanya sebagian kecil mengungkapkan pendapatnya dan juga masih sebagian besar anak yang hanya diam bahkan bercanda dengan teman sebelahnya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat, boleh makan bekal yang mereka bawa dan bermain setelah makan.

Pada kegiatan penutup, guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan sentra seni. Guru memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang apa saja benda yang ada di sekolah dan bertanya apa saja yang mereka lakukan untuk membuat tempat pulpen/pensil tersebut. Pertemuan kedua tindakan siklus II berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak anak didik melafalkan surat-surat pendek dan hadist-hadist. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh guru.

Pertemuan ketiga pada tindakan siklus II di laksanakan pada hari selasa 12 September 2023, yang berlangsung dari pukul 08.00-09.30 WIB. Pembelajaran yang akan di sampaikan yaitu tema lingkungan sub tema Rumah. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Sebelum mulai Kegiatan awal dimulai dengan kegiatan baris-berbaris, berdoa, dan bernyanyi serta pemeriksaan kebersihan siswa misalnya kuku yang menjadi kegiatan pembiasaan di Aisyiyah 1 Tidung Kota Makassar kemudian

anak dipersilahkan untuk berpindah keruang kelas untuk melanjutkan kegiatan. Selanjutnya guru menjelaskan tema hari ini yaitu tema lingkunganku sub tema sekolah. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan apa saja yang ada disekolah mulai dari luar kelas sampai dengan dalam kelas.

Sebelum kegiatan di mulai guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini pendidik terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak didik apa saja yang ada diluar kelas apakah ada bunga dan apa saja warna bunga dilur kelas. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mencoba membuat bunga dari gelas plastik minuman bekas.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan membuat bunga dari gelas plastik bekas, peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak didik apa saja yang mereka ketahui bagian pada bunga dan apa warna daun bunga. Di samping itu masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya dan hanya diam bahkan bercanda dengan teman sebelahnya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat, boleh bermain di dalam atau makan bekal yang mereka bawa.

Pada kegiatan penutup, guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan sentra seni. Guru memberikan pertanyaan kepada an ak didik tentang apa saja yang mereka lakukan dalam membuat bunga dari gelas plastik bekas tadi. Pertemuan ketiga tindakan siklus II berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum

menutup pembelajaran, guru mengajak anak didik melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh guru.

Oleh karena itu, kemampuan anak pada kelompok B1 Tk Aisyiyah 1 Tidung kota Makassar melalui kegiatan pembuatan media dari bahan bekas sudah mencapai target yang peneliti inginkan.

#### b. Pengamatan/observasi

Unsur yang diamati dalam pelaksanaan Siklus I pertemuan pertama adalah melakukan berbagai motorik halus seimbang yang lincah dan melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol. Dengan mempergunakan data dari hasil observasi peneliti mampu melihat hasil dari kemampuan masing-masing anak melakukan kegiatan. Hasil ini juga digunakan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan motorik halus anak dari masing-masing pertemuan.

Tabel 4.7 hasil observasi peningkatan motorik halus siklus II pertemuan pertama

NO	Nama Anak	Melakukan berbagai motorik halus seimbang terkontrol dan lincah				Presentase %	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: Menggantung, menempel dan menggambar)				Presentase %
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Avveroes				√	100			√		75
2	Irfan				√	100			√		75
3	Kiano	√				25				√	100
4	Rajab				√	100		√			50
5	Aksa		√			50				√	100
6	Aidil	√				25			√		75
7	Rafa				√	100		√			50

8	Rafif			√	100	√				25
9	Asril			√	75			√		75
10	Annisa			√	100		√			50
11	Abisena			√	75		√			50
12	Rukayya			√	50			√		75
13	Arsyila			√	50		√			50
14	Naila			√	100	√				25
15	Fahira	√			50			√		75

Tabel 4.7 di atas menunjukkan hasil observasi siklus II pertemuan pertama pada indikator motorik halus seimbang dan lincah terdapat 7 anak yang sudah berkembang sangat baik dan 5 anak yang berkembang sesuai harapan sedangkan Pada indikator gerakan tangan terdapat 2 anak anak berkembang sangat baik dan 6 anak berkembang sesuai harapan.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Motorik Halus Siklus II Pertemuan kedua

NO	Nama Anak	Melakukan berbagai motorik halus seimbang terkontrol dan lincah				Presentase %	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: Menggantung, menempel dan menggambar)				Presentase %
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Avveroes				√	100			√		75
2	Irfan			√		75			√		75
3	Kiano			√		75				√	100
4	Rajab				√	100				√	50
5	Aksa		√			50				√	100
6	Aidil				√	100			√		75
7	Rafa				√	100			√		50
8	Rafif				√	100			√		25
9	Asril	√				25			√		75
10	Annisa				√	100	√				50
11	Abisena				√	100	√				50
12	Rukayya	√				25				√	75
13	Arsyila				√	100		√			50
14	Naila				√	100			√		75
15	Fahira			√		75				√	100

Tabel 4.8 di atas menunjukkan hasil observasi siklus II pertemuan kedua pada indikator motorik halus seimbang dan lincah terdapat 9 anak yang sudah

berkembang sangat baik dan 3 anak yang berkembang sesuai harapan sedangkan. Pada indikator gerakan tangan terdapat 5 anak anak berkembang sangat baik dan 6 anak berkembang sesuai harapan.

Tabel 4.9 hasil observasi motorik halus siklus II pertemuan ketiga

NO	Nama Anak	Melakukan berbagai motorik halus seimbang terkontrol dan lincah				Presentase %	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: Menggunting, menempel dan menggambar)				Presentase %
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Avveroes				√	100			√		75
2	Irfan				√	100			√		75
3	Kiano			√		75				√	100
4	Rajab				√	100			√		75
5	Aksa			√		75				√	100
6	Aidil				√	100			√		75
7	Rafa				√	100				√	100
8	Rafif				√	100			√		75
9	Asril			√		75		√			50
10	Annisa				√	100			√		75
11	Abisena				√	100			√		75
12	Rukayya			√		75				√	100
13	Arsyila				√	100			√		75
14	Naila				√	100				√	100
15	Fahira				√	100				√	100

Tabel 4.9 di atas menunjukkan hasil observasi siklus II pertemuan ketiga pada indikator motorik halus seimbang dan lincah terdapat 11 anak yang sudah berkembang sangat baik dan 6 anak yang berkembang sesuai harapan sedangkan. Pada indikator gerakan tangan terdapat 5 anak anak berkembang sangat baik dan 8 anak berkembang sesuai harapan.

Tabel 4.10 Hasil observasi kemampuan motorik halus melalui kegiatan pembuatan media dari bahan bekas pada siklus 2 pertemuan I,II dan III



No	Nama anak	Melakukan berbagai motorik halus yang seimbang dan lincah i			Skor	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yg terkontrol			Skor	Jumlah skor keseluruhan	Persentase (%)	Kriteria
		P.I	P.II	P.III		P.I	P.II	P.III				
1	Avveroes	100	100	100	300	75	75	75	225	525	87,5%	BSB
2	Irfan	100	75	100	275	75	75	75	225	500	80,33%	BSB
3	Kiano	25	75	75	175	100	100	100	300	475	79,1%	BSB
4	Rajab	100	100	100	300	50	50	75	175	475	79,1%	BSB
5	Aksa	50	50	75	175	100	100	100	300	475	79,1%	BSB
6	Aidil	25	100	100	225	75	75	75	225	450	75%	BSh
7	Rafa	100	100	100	300	50	50	100	200	500	83,3%	BSB
8	Rafif	100	100	100	300	25	25	75	125	425	70,08%	BSh
9	Asril	75	25	75	175	75	75	50	200	375	62,5%	BSh
10	Annisa	100	100	100	300	50	50	75	175	475	79,1%	BSB
11	Abisena	75	100	100	275	50	50	75	175	450	75%	BSh
12	Rukayya	50	25	75	150	75	75	100	250	400	66,6%	BSh
13	Arsyila	50	100	100	250	50	50	75	175	425	70,08%	BSh
14	Naila	100	100	100	300	25	75	100	200	500	83,3%	BSB
15	Fahira	50	75	100	225	75	100	100	275	500	83,3%	BSB

**Keterangan:**

- a. 4 (BSB/Berkembang Sangat Baik): 76% -100
- b. 3 (BSh/Berkembang Sesuai Harapan): 51% -75
- c. 2 (MB/Mulai Berkembang): 26% -50%
- d. 1 (BB/Belum Berkembang): 0% -25
- e. P.I (Pertemuan I)
- f. P. II (Pertemuan II)
- g. P.III (Pertemuan III)

Dari hasil observasi dan evaluasi anal siklus II Pertemuan 1, 2 dan 3 diatas dapat di perjelas tabel berikut ini.

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	9	60%
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	6	40%
3.	Mulai Berkembang (MB)	-	-
4.	Belum Berkembang (BB)	-	-

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Siklus I di TK Aisyiyah 1 Tidung terdapat 9 anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik dengan presentase 60% dan 6 anak pada kriteria berkembang sesuai harapan dengan persentase 40%. Pada Siklus II dapat disimpulkan bahwasanya ada peningkatan yang terjadi di setiap indikator sehingga pada siklus II dinyatakan berada pada tingkat pencapaian keberhasilan 80% atau berada pada kriteria berkembang sangat baik. Dari jumlah keseluruhan anak yang berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan mencapai 100%.

#### **d.refleksi**

Hasil refleksi terhadap siklus II hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan siklus I, antara lain sebagai berikut :

- a) adanya pembagian kelompok, sehingga anak tidak berebut satu sama lain.
- b) Anak sudah berani dan tidak ragu-ragu untuk mengungkapkan atau berpendapat tentang pertanyaan dari pendidik, sehingga anak tidak sibuk bermain dengan teman sebelahnya.
- c) Anak yang memiliki kemampuan seni dalam kriteria baik masih mendominasi atau kemampuan anak di dalam kelas semua sudah merata.

- d) Pendidik memberi contoh yang pada anak terlebih dahulu sehingga anak mengikuti penjelasan yang diberikan

Oleh karena itu , kemampuan anak pada kelompok B1 TK Aisyiyah 1 tidung kota Makassar melalui metode sentra seni pada tindakan Siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada Siklus I. Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Pendidik membagi anak menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak. Anak melakukan sesuai kelompoknya dan wajib mengikuti aturan yang pendidik berikan.
- b) Pendidik memberikan motivasi kepada anak, agar anak lebih berani dalam berbicara dan mengungkapkan pendapatnya. Selain itu juga pendidik dapat memberikan reward kepada anak lebih bersemangat dan termotivasi, kemampuan seni anak sudah lebih merata.
- c) pendidik memberikan penjelasan dan juga contoh kepada anak tentang langkah-langkah mengerjakan kegiatan pembuatan media dari bahan bekas.

kemampuan anak pada kelompok A TK Aisyiyah 1 Tidung kota Makassar melalui metode sentra seni pada siklus II sudah mencapai target yang diinginkan peneliti.

## **B. Pembahasan**

Penelitian yang telah di lakukan merupakan tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil yang di peroleh dari siklus ini di dapat dari data yang berupa lembar obsevasi. Dari data lembar observasi tersebut hasilnya akan di gunakan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada anak. Melalui kegiatan pembuatan media dari bahan bekas, dapat meningkatkan motorik halus anak mengenai tema yang di pelajari dan melatih konsentrasi dan kesabaran anak.

keterampilan motorik halus anak usia 4-6 tahun melalui kegiatan pengolahan bahan bekas di katakan be rhasil karena telah mengalami peningkatan di setiap tindakan yang diberikan. Keberhasilan peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan pengolahan bahan bekas yang ditandai dengan lembar observasi yaitu anak melakukan kegiatan dengan antusias dan aktif sehingga pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan serta memberikan pengalaman baru bagi anak. Aulia SF,(2019:353)

Berdasarkan hasil refleksi dari kedua siklus tersebut dapat terlihat adanya peningkatan yang cukup berarti. Hasil penilaian yang tertulis menunjukkan adanya minat dan semangat anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga dalam penelitian ini di akhiri pada siklus kedua dengan 6 kali pertemuan di kelompok B1 Tk Aisyiyah 1 Tidung Kota Makassar dapat di jumpai peningkatan presentase perkembangan yang cukup .

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di simpulkan bahwa kemampuan Motorik Halus anak kelompok B1 TK Aisyiyah 1 Tidung kota Makassar meningkat dengan menggunakan kegiatan pembuatan media dari bahan bekas. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat dari penelitian pelaksanaan Tindakan Siklus I dan Siklus II. Kemampuan motorik halus anak telah mengalami peningkatan di lihat pada data dapat di ketahui bahwa pada siklus I terdapat 9 anak yang Mulai Berkembang (MB) dan terdapat 4 anak yang Belum Berkembang (BB), anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) dengan presentase 73% dan Belum Berkembang (BB) pada presentase 27% .

Hal tersebut di karenakan masih terdapat kekeliruan di setiap indikator sehingga pada siklus I di nyatakan belum berada pada tingkat pencapaian keberhasilan sedangkan pada siklus II yang dalam kriteria berkembang sangat baik berjumlah 9 anak dengan presentase 60% dan yang termasuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan 6 dengan presentase 40% setiap indikator kemampuan motorik halus anak setelah diberi Tindakan dengan memberikan kegiatan pembuatan media dari bahan bekas.

Perubahan ini terjadi peningkatan karena pada siklus I anak kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan motorik halus dalam kegiatan melipat sesuai dengan indikator. Sedangkan siklus II anak menerima penjelasan yang baik tentang motorik halus sesuai dengan indikator keberhasilan peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., Nasirun, M., & Delrefi, D. 2018. Meningkatkan keterampilan motorik halus bekas anak melalui bermain dengan barang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 24-33.
- Alaska, A., & Hakim, A. A. (2021). Analisis Olahraga Tradisional Lompat Tali dan Engklek Sebagai Peningkat Kebugaran Tubuh di Era New Normal (Studi Literatur). *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(03).
- Asmariyani, A. (2016). Konsep media pembelajaran PAUD. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).
- Aulia, S. F. (2019, August). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Pengolahan Bahan Bekas. In *Prosiding Seminar Nasional PG PAUD Untirta 2019* (pp. 345-354)
- Darsudianti, M., & Magdalena, M. (2022). Peningkatan keterampilan motorik halus anak menggunakan bahan bekas tutup botol di kelompok bermain islam terpadu an-nahl di kelurahan simpang iv sipin kota jambi (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Daulay, W. C., & Nurmaniah, N. (2019). Pengaruh kegiatan menganyam terhadap keterampilan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Ihsan Medan TA 2018/2019. *Jurnal Usia Dini*, 5(2), 7-19.
- Efiawati, E., Fauziyah, D. N., Syafrida, R., & Parapat, A. (2021). Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini Di PAUD MPA Daycare. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 172-186
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan fisik motorik anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25-34.
- Jariah, A., Witono, A. H., & Khair, B. N. (2021). Pengembangan Media Tiga Dimensi Kontekstual Berbahan Dasar Barang Bekas untuk Siswa Kelas IV SD. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 1(1), 7-12.
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 01-12.
- Lufira, R., & Mayar, F. (2022). Penggunaan Bahan Bekas Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 220-230.

- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560-1566.
- Muhafidah, S. (2021). Peningkatan ketrampilan motorik halus anak usia dini melalui media bahan bekas tutup botol pada kelompok b tk aisyiyah bandar jaya (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro)
- Mumpuni, A., Azizah, S., Rahma, S. A., Utami, D., Safitri, N. I., Tiana, F. A., ... & Pratama, A. A. (2022). Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan literasi numerasi peserta didik di sekolah dasar. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(01), 8-14.
- Munafi'ah, S. I. T. I. Meningkatkan keterampilan motorik halus melalui pengolahan bahan bekas pada anak kelompok a di tk aba papar kecamatan papar kabupaten kediri tahun pelajaran 2016/2017.
- Nugraha, F. E. (2017). Identifikasi Perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Gugus III Kecamatan Piyungan Bantul. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 6(4), 329-340.
- Nurfahira, I., Paida, A., & Rahmat, M. Y. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pasir Kinetik terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Tk Bustanul Athfal Aisyiyah Al Badar Cabang Salaka. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 781-788.
- Pratiwi, D. (2020). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Barang Bekas di Raudhatul Athfal Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Pura, D. N., & Asnawati, A. (2019). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 131-140.
- Putri, D. Menganalisis motorik halus anak usia dini dengan mengenal karakteristik anak melalui berbagai stimulasi.
- Putri, R. (2021). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kolase Bahan Bekas Studi Literatur. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 314-322.
- RAMANIA, R. (2019). Peningkatan ketrampilan motorik halus anak usia dini melalui media bahan bekas tutup botol pada kelompok b di tk assalam 1 sukarama bandar lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).



- Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). Media pembelajaran anak usia dini. *Jurnal paud agapedia*, 6(1), 51-61.
- Sarnoto, A. Z. (2022). Komunikasi Efektif pada 'Anak Usia Dini dalam Keluarga Menurut Al-Qur'an. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3).
- Saropah, O. 2019. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Praktik Berkarya Mainan dari Barang Bekas di Raudhatul Athfal Al-Falah Desa Cigarukgak Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.
- SELA, O. P. (2021). Mengembangkan motorik halus anak melalui pemanfaatan media bahan bekas koran di tk al-bustan bandar lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ulfa, A. (2021). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Berbagai Kegiatan (Kajian Jurnal PIAUD) (Doctoral dissertation, UPT. PERPUSTAKAAN).
- Wati, Z., Ulfah, S. M., & Mukminin, A. (2022). Meningkatkan keterampilan anak melalui kegiatan mendaur ulang sampah di pendidikan anak usia dini harapan jernih desa jernih kecamatan air hitam kabupaten sarolangun (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Wisudayanti, K. A. (2019). Peningkatan motorik halus anak usia dini di era revolusi industri 4.0. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 1(2), 8-13.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96.

# LAMPIRAN

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

### (RPPH)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

### (RPPH) TK AISYIYAH 1 TIDUNG KOTA MAKASSAR

Semester / Minggu / Hari ke : I / 6 / 1

Hari / Tanggal : Senin / 04 September 2023

Kelompok Usia : 5-6 tahun

Tema / subtema : keluarga/profesi

Komponen Dasar : 2.5,3.1,3.2,3.3,3.11,3.15,4.1,4.2,4.15

Materi Kegiatan : - Aku ciptaan Allah,  
 - Berani tampil di depan Umum  
 - Mengurus diri sendiri  
 - Menyanyikan/bersyair  
 - Fungsi membaersihkan diri sendiri  
 - menggerakkan jari-jari tangan

Alat dan bahan : - Kertas bekas,tutup botol bekas,kardus dan benang  
 - Pensil, lem dan gunting,spidol berwarna.

#### B. KEGIATAN INTI

1. melingkari gambar nama anggota keluarga yang disebutkan
2. memasang gambar dan tulisan
3. membuat pola baju ibu lengkap dengan kancing tutup botol

#### C. ISTIRAHAT

1. Cuci tangan
2. Berdoa sebelum makan
3. Makan bersama

4. Berdoa sesudah makan

#### D. RECALLING

1. Bertanya bagaimana perasaan anak
2. Tanya jawab tentang materi dan permainan
3. Bernyanyi “Satu satu aku sayang ibu”

#### E. KEGIATAN PENUTUP

1. Berdoa sebelum pulang
2. Menginformasikan kegiatan besok pagi
3. Memberikan pesan kepada anak
4. Salam
5. Pulang

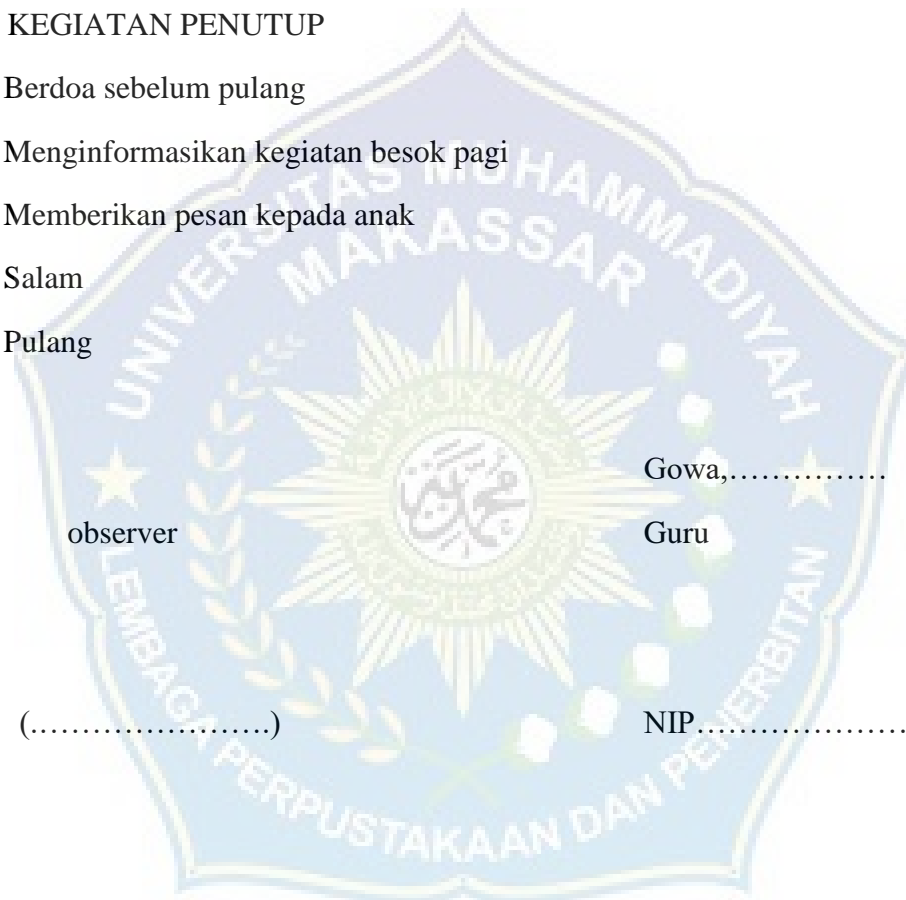
observer

Gowa,.....

Guru

(.....)

NIP.....



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH) TK AISYIYAH 1 TIDUNG KOTA MAKASSAR**

Semester / Minggu / Hari ke : I / 6 / 2

Hari / Tanggal : Selasa / 05 September 2023

Kelompok Usia : 5-6 tahun

Tema / subtema : keluarga/Anggota keluarga

Komponen Dasar : 2.5,3.1,3.2,3.3,3.11,3.15,4.1,4.2,4.15

Materi Kegiatan : - Aku ciptaan Allah,  
- Berani tampil di depan Umum  
- Mengurus diri sendiri  
- Menyanyikan/bersyair  
- Fungsi membaersihkan diri sendiri  
- menggerakkan jari-jari tangan

Alat dan bahan : - sendok plastik bekas,kertas minyak, dan pipet  
- Pensil, lem dan gunting,spidol berwarna.

**B. KEGIATAN INTI**

1. membawa dan menghias foto keluarga
2. memasang gambar dan tulisan
3. membuat boneka ayah dan ibu dari sendok plastik

**C. ISTIRAHAT**

1. Cuci tangan
2. Berdoa sebelum makan
3. Makan bersama
4. Berdoa sesudah makan

**D. RECALLING**

1. Bertanya bagaimana perasaan anak

2. Tanya jawab tentang materi dan permainan
3. Bernyanyi “Satu satu aku sayang ibu”

#### E. KEGIATAN PENUTUP

1. Berdoa sebelum pulang
2. Menginformasikan kegiatan besok pagi
3. Memberikan pesan kepada anak
4. Salam
5. Pulang



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH) TK AISYIYAH 1 TIDUNG KOTA MAKASSAR**

Semester / Minggu / Hari ke : I / 6 / 3

Hari / Tanggal : Rabu / 06 September 2023

Kelompok Usia : 5-6 tahun

Tema / subtema : keluarga/Anggota keluarga inti

Komponen Dasar : 2.5,3.1,3.2,3.3,3.11,3.15,4.1,4.2,4.15

Materi Kegiatan : - Aku ciptaan Allah,  
- Berani tampil di depan Umum  
- Mengurus diri sendiri  
- Menyanyikan/bersyair  
- Fungsi membaersihkan diri sendiri  
- menggerakkan jari-jari tangan

Alat dan bahan : - sendok plastik bekas,kertas minyak, dan pipet  
- Pensil, lem dan gunting,spidol berwarna.

**B. KEGIATAN INTI**

1. menuliskan kata “Aku dan keluargaku”
2. mengamati gambar ayah dan ibu lalu memasangkan dengan gambar pakaian yang sesuai dengan masing-masing pakaiannya
3. membuat boneka adik dan kakak dari sendok plastik

**C. ISTIRAHAT**

1. Cuci tangan
2. Berdoa sebelum makan
3. Makan bersama
4. Berdoa sesudah makan

**D. RECALLING**

1. Bertanya bagaimana perasaan anak

2. Tanya jawab tentang materi dan permainan
3. Bernyanyi “Satu satu aku sayang ibu”

#### E. KEGIATAN PENUTUP

1. Berdoa sebelum pulang
2. Menginformasikan kegiatan besok pagi
3. Memberikan pesan kepada anak
4. Salam
5. Pulang





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH) TK AISYIYAH 1 TIDUNG KOTA MAKASSAR**

Semester / Minggu / Hari ke : I / 6 / 4

Hari / Tanggal : Kamis / 07 September 2023

Kelompok Usia : 5-6 tahun

Tema / subtema : keluarga/keluarga besar

Komponen Dasar : 2.5,3.1,3.2,3.3,3.11,3.15,4.1,4.2,4.15

Materi Kegiatan : - Aku ciptaan Allah,  
- Berani tampil di depan Umum  
- Mengurus diri sendiri  
- Menyanyikan/bersyair  
- Fungsi membaersihkan diri sendiri  
- menggerakkan jari-jari tangan

Alat dan bahan : - botol yakult bekas,benang wolf, dan kapas  
- Pensil, lem dan gunting,spidol berwarna.

**B. KEGIATAN INTI**

1. mewarnai gambar kakek dan nenek
2. memberi tanda ceklist (v)pada gambar keluarga besar dan silang(x) pada gambar keluarga inti
3. membuat boneka kakek dan nenek dari botol yakult bekas

**C. ISTIRAHAT**

1. Cuci tangan
2. Berdoa sebelum makan
3. Makan bersama
4. Berdoa sesudah makan

**D. RECALLING**

1. Bertanya bagaimana perasaan anak

2. Tanya jawab tentang materi dan permainan
3. Bernyanyi “Asslamualaikum”

#### E. KEGIATAN PENUTUP

1. Berdoa sebelum pulang
2. Menginformasikan kegiatan besok pagi
3. Memberikan pesan kepada anak
4. Salam
5. Pulang



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH) TK AISYIYAH 1 TIDUNG KOTA MAKASSAR**

Semester / Minggu / Hari ke : I / 7 / 1

Hari / Tanggal : senin / 11 September 2023

Kelompok Usia : 5-6 tahun

Tema / subtema : lingkunganku/Sekolah

Komponen Dasar : 2.2,2.5,2.12,3.1,3.6,3.15,4.1,4.3,4.6,4.15

Materi Kegiatan : - Aku ciptaan Allah,  
- Berani tampil di depan Umum  
- Mengurus diri sendiri  
- Menyanyikan/bersyair  
- Fungsi membaersihkan diri sendiri  
- menggerakkan jari-jari tangan

Alat dan bahan : - botol plastik bekas dan kertas kado  
- Pensil, lem dan gunting,spidol berwarna.

**B. KEGIATAN INTI**

1. anak mengamati gambar benda yang ada di sekolah lalu menghubungkan gambar denga geometrinya yang ada di samping
2. mewarnai gambar buku dan meja
3. membuat tempat pensil atau pulpen dari botol plastik

**C. ISTIRAHAT**

1. Cuci tangan
2. Berdoa sebelum makan
3. Makan bersama
4. Berdoa sesudah makan

**D. RECALLING**

1. Bertanya bagaimana perasaan anak

2. Tanya jawab tentang materi dan permainan
3. Bernyanyi “Assalamualaikum”

#### E. KEGIATAN PENUTUP

1. Berdoa sebelum pulang
2. Menginformasikan kegiatan besok pagi
3. Memberikan pesan kepada anak
4. Salam
5. Pulang



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH) TK AISYIYAH 1 TIDUNG KOTA MAKASSAR**

Semester / Minggu / Hari ke : I / 7 / 2

Hari / Tanggal : selasa / 12 September 2023

Kelompok Usia : 5-6 tahun

Tema / subtema : lingkunganku/Rumahku

Komponen Dasar : 2.2,2.5,2.12,3.1,3.6,3.15,4.1,4.3,4.6,4.15

Materi Kegiatan : - Aku ciptaan Allah,  
- Berani tampil di depan Umum  
- Mengurus diri sendiri  
- Menyanyikan/bersyair  
- Fungsi membaersihkan diri sendiri  
- menggerakkan jari-jari tangan

Alat dan bahan : - gelas minuman bekas dan pipet  
- Pensil, lem dan gunting,spidol berwarna.

**B. KEGIATAN INTI**

1. menghubungkan titik-titik kata rumah
2. mewarnai gambar rumah
3. membuat bunga dari gelas plastik bekas

**C. ISTIRAHAT**

1. Cuci tangan
2. Berdoa sebelum makan
3. Makan bersama
4. Berdoa sesudah makan

**D. RECALLING**

1. Bertanya bagaimana perasaan anak

2. Tanya jawab tentang materi dan permainan
3. Bernyanyi “Assalamualaikum”

#### E. KEGIATAN PENUTUP

1. Berdoa sebelum pulang
2. Menginformasikan kegiatan besok pagi
3. Memberikan pesan kepada anak
4. Salam
5. Pulang



## LAMPIRAN 2

### Kisi-Kisi Instrumen

#### INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI

Tabel 5.1 indikator perkembangan motork halus

NO	KD	Indikator	Deskripsi
1	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik halus	Melakukan berbagai Gerakan tangan motorik halus yang seimbang terkontrol dan lincah	Menahami cara kerja jari-jemarnya
			Mampu melakukan kegiatan
2	4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: Menggunting, menempel dan menggambar)	Dapat meniru cara pembuatan media yang telah di contohkan gurunya
			Mampu berkreasi dengan bahan bekas yang di sediakan

### LAMPIRAN 3

#### Hasil Observasi Peningkatan Motorik Halus

Tabel 4.1 Hasil Observasi peningkatan motorik halus siklus 1 pertemuan pertama

NO	Nama Anak	Melakukan berbagai motorik halus seimbang terkontrol dan lincah				Presentase %	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: Menggunting, menempel dan menggambar)				Presentase %
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Avveroes		√			50		√			50
2	Irfan		√			50		√			50
3	Kiano	√				25	√				25
4	Rajab	√				25	√				25
5	Aksa	√				25	√				25
6	Aidil		√			50	√				25
7	Rafa	√				25	√				25
8	Raff	√				25		√			50
9	Asril	√				25	√				25
10	Annisa	√				25		√			50
11	Abisena	√				25	√				25
12	Rukayya	√				25	√				25
13	Arsyila	√				25	√				25
14	Naila		√			50		√			50
15	Fahira	√				25	√				25

**Keterangan:**

- a. 4 (BSB/Berkembang Sangat Baik) : 76% -100
- b. 3 (BSH/Berkembang Sesuai Harapan) : 51% -75
- c. 2 (MB/Mulai Berkembang) : 26% -50%
- d. 1 (BB/Belum Berkembang) : 0% -25



Tabel 4.2 Hasil Observasi peningkatan motorik halus siklus 1 pertemuan kedua

NO	Nama Anak	Melakukan berbagai motorik halus seimbang terkontrol dan lincah				Presentase %	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: Menggunting, menempel dan menggambar)				Presentase %
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Avveroes		√			50		√			50
2	Irfan		√			50		√			50
3	Kiano		√			50	√				25
4	Rajab		√			50		√			50
5	Aksa	√				25	√				25
6	Aidil		√			50	√				25
7	Rafa		√			50	√				25
8	Rafif	√				25		√			50
9	Asril	√				25	√				25
10	Annisa		√			50		√			50
11	Abisena	√				25	√				25
12	Rukayya	√				25	√				25
13	Arsyila	√				25	√				25
14	Naila		√			50		√			50
15	Fahira	√				25	√				25

**Keterangan:**

- a. 4 (BSB/Berkembang Sangat Baik) : 76% -100
- b. 3 (BSH/Berkembang Sesuai Harapan) : 51% -75
- c. 2 (MB/Mulai Berkembang) : 26% -50%
- d. 1 (BB/Belum Berkembang) : 0% -25

Tabel 5.4 Hasil Observasi Motorik Halus Siklus I Pertemuan ketiga

Tabel 4.3 Hasil Observasi peningkatan motorik halus siklus 1 pertemuan ke tiga

NO	Nama Anak	Melakukan berbagai motorik halus seimbang terkontrol dan lincah				Presentase %	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: Menggunting, menempel dan menggambar)				Presentase %
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Avveroes		√			50		√			50
2	Irfan		√			50		√			50
3	Kiano	√				25		√			50
4	Rajab	√				25		√			50
5	Aksa	√				50	√				50
6	Aidil		√			50	√				25
7	Rafa		√			50		√			50
8	Rafif		√			50		√			50
9	Asril	√				25		√			50
10	Annisa		√			50	√				25
11	Abisena		√			50		√			50
12	Rukayya	√				25	√				25
13	Arsyila	√				25	√				25
14	Naila		√			50	√				25
15	Fahira	√				25	√				25

**Keterangan:**

- a. 4 (BSB/Berkembang Sangat Baik) : 76% -100
- b. 3 (BSH/Berkembang Sesuai Harapan) : 51% -75
- c. 2 (MB/Mulai Berkembang) : 26% -50%
- d. 1 (BB/Belum Berkembang) : 0% -25

Tabel 4.4 Hasil Observasi Motorik Halus Siklus I pertemuan 1,2, dan 3

No	Nama anak	Melakukan berbagai motorik halus yang seimbang dan lincah i			Skor	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yg terkontrol			Skor	Jumlah skor keseluruhan	Persentase (%)	Kriteria
		P.I	P.II	P.III		P.I	P.II	P.III				
1	Avveroes	50	50	50	<b>150</b>	50	50	50	<b>150</b>	300	50%	MB
2	Irfan	50	50	50	<b>150</b>	50	50	50	<b>150</b>	300	50%	MB
3	Kiano	25	50	25	<b>100</b>	25	25	50	<b>100</b>	200	33,33%	MB
4	Rajab	25	50	25	<b>100</b>	25	50	50	<b>125</b>	225	37,5%	MB
5	Aksa	25	25	25	<b>75</b>	25	25	25	<b>75</b>	150	25%	BB
6	Aidil	50	50	50	<b>150</b>	25	25	25	<b>75</b>	225	37,5%	MB
7	Rafa	25	50	50	<b>125</b>	25	25	50	<b>100</b>	225	37,5%	MB
8	Rafif	25	25	50	<b>100</b>	50	50	50	<b>150</b>	250	41,76%	MB
9	Asril	25	25	25	<b>75</b>	25	25	50	<b>100</b>	175	29,1%	MB
10	Annisa	25	50	50	<b>125</b>	50	50	25	<b>125</b>	250	41,76%	MB
11	Abisena	25	25	50	<b>100</b>	25	25	50	<b>100</b>	200	33,3%	MB
12	Rukayya	25	25	25	<b>75</b>	25	25	25	<b>75</b>	150	25%	BB
13	Arsyila	25	25	25	<b>75</b>	25	25	25	<b>75</b>	150	25%	BB
14	Naila	50	50	50	<b>150</b>	50	50	25	<b>125</b>	275	45,8%	MB
15	Fahira	25	25	25	<b>75</b>	25	25	25	<b>75</b>	150	25%	BB

**Keterangan:**

- a. 4 (BSB/Berkembang Sangat Baik) : 76% -100
- b. 3 (BSH/Berkembang Sesuai Harapan) : 51% -75
- c. 2 (MB/Mulai Berkembang) : 26% -50%
- d. 1 (BB/Belum Berkembang) : 0% -25
- e. P.I (Pertemuan I)
- f. P. II (Pertemuan II)
- g. P.III (Pertemuan III)

**Tabel 5.6 Rekapilasi Hasil Observasi Motorik halus Anak Pada Siklus I**

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	-	-
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	-	-
3.	Mulai Berkembang (MB)	11	73%
4.	Belum Berkembang (BB)	4	27%

**Tabel 5.7 hasil observasi peningkatan motorik halus siklus II pertemuan pertama**

NO	Nama Anak	Melakukan berbagai motorik halus seimbang terkontrol dan lincah				Presentase %	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: Menggunting, menempel dan menggambar)				Presentase %
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Avveroes				√	100			√		75
2	Irfan				√	100			√		75
3	Kiano	√				25				√	100
4	Rajab				√	100		√			50
5	Aksa		√			50				√	100
6	Aidil	√				25			√		75
7	Rafa				√	100		√			50
8	Rafif				√	100	√				25
9	Asril			√		75			√		75
10	Annisa				√	100		√			50
11	Abisena			√		75		√			50
12	Rukayya			√		50			√		75
13	Arsyila			√		50		√			50
14	Naila				√	100	√				25
15	Fahira		√			50			√		75

**Keterangan:**

- a. 4 (BSB/Berkembang Sangat Baik) : 76% -100
- b. 3 (BSH/Berkembang Sesuai Harapan) : 51% -75
- c. 2 (MB/Mulai Berkembang) : 26% -50%
- d. 1 (BB/Belum Berkembang) : 0% -25

Tabel 5.8 Hasil Observasi Motorik Halus Siklus II Pertemuan kedua

NO	Nama Anak	Melakukan berbagai motorik halus seimbang terkontrol dan lincah				Presentase %	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: Menggunting, menempel dan menggambar)				Presentase %
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Avveroes				√	100			√		75
2	Irfan			√		75			√		75
3	Kiano			√		75				√	100
4	Rajab				√	100				√	50
5	Aksa		√			50				√	100
6	Aidil				√	100			√		75
7	Rafa				√	100			√		50
8	Rafif				√	100			√		25
9	Asril	√				25			√		75
10	Annisa				√	100	√				50
11	Abisena				√	100	√				50
12	Rukayya	√				25				√	75
13	Arsyila				√	100		√			50
14	Naila				√	100			√		75
15	Fahira			√		75				√	100

**Keterangan:**

- a. 4 (BSB/Berkembang Sangat Baik) : 76% -100
- b. 3 (BSH/Berkembang Sesuai Harapan) : 51% -75
- c. 2 (MB/Mulai Berkembang) : 26% -50%
- d. 1 (BB/Belum Berkembang) : 0% -25

Tabel 5.9 hasil observasi motorik halus siklus II pertemuan ketiga

NO	Nama Anak	Melakukan berbagai motorik halus seimbang terkontrol dan lincah				Presentase %	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: Menggunting, menempel dan menggambar)				Presentase %
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Avveroes				√	100			√		75
2	Irfan				√	100			√		75
3	Kiano			√		75				√	100
4	Rajab				√	100			√		75
5	Aksa			√		75				√	100
6	Aidil				√	100			√		75
7	Rafa				√	100				√	100
8	Rafif				√	100			√		75
9	Asril			√		75		√			50
10	Annisa				√	100			√		75
11	Abisena				√	100			√		75
12	Rukayya			√		75				√	100
13	Arsyila				√	100			√		75
14	Naila				√	100				√	100
15	Fahira				√	100				√	100

**Keterangan:**

- a. 4 (BSB/Berkembang Sangat Baik): 76% -100
- b. 3 (BSH/Berkembang Sesuai Harapan): 51% -75
- c. 2 (MB/Mulai Berkembang): 26% -50%
- d. 1 (BB/Belum Berkembang): 0% -25

**Tabel 5.10 Hasil observasi kemampuan motorik halus pada siklus 2 pertemuan I,II dan III**

No	Nama anak	Melakukan berbagai motorik halus yang seimbang dan lincah i			Skor	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yg terkontrol			Skor	Jumlah skor keseluruhan	Persentase (%)	Kriteria
		P.I	P.II	P.III		P.I	P.II	P.III				
1	Avveroes	100	100	100	<b>300</b>	75	75	75	<b>225</b>	525	87,5%	BSB
2	Irfan	100	75	100	<b>275</b>	75	75	75	<b>225</b>	500	80,33%	BSB
3	Kiano	25	75	75	<b>175</b>	100	100	100	<b>300</b>	475	79.1%	BSB
4	Rajab	100	100	100	<b>300</b>	50	50	75	<b>175</b>	475	79,1%	BSB
5	Aksa	50	50	75	<b>175</b>	100	100	100	<b>300</b>	475	79,1%	BSB
6	Aidil	25	100	100	<b>225</b>	75	75	75	<b>225</b>	450	75%	BSH
7	Rafa	100	100	100	<b>300</b>	50	50	100	<b>200</b>	500	83,3%	BSB
8	Rafif	100	100	100	<b>300</b>	25	25	75	<b>125</b>	425	70,08%	BSH
9	Asril	75	25	75	<b>175</b>	75	75	50	<b>200</b>	375	62,5%	BSH
10	Annisa	100	100	100	<b>300</b>	50	50	75	<b>175</b>	475	79,1%	BSB
11	Abisena	75	100	100	<b>275</b>	50	50	75	<b>175</b>	450	75%	BSH
12	Rukayya	50	25	75	<b>150</b>	75	75	100	<b>250</b>	400	66,6%	BSH
13	Arsyila	50	100	100	<b>250</b>	50	50	75	<b>175</b>	425	70,08%	BSH
14	Naila	100	100	100	<b>300</b>	25	75	100	<b>200</b>	500	83,3%	BSB
15	Fahira	50	75	100	<b>225</b>	75	100	100	<b>275</b>	500	83,3%	BSB

**Keterangan:**

- a. 4 (BSB/Berkembang Sangat Baik) : 76% -100
- b. 3 (BSH/Berkembang Sesuai Harapan) : 51% -75
- c. 2 (MB/Mulai Berkembang) : 26% -50%
- d. 1 (BB/Belum Berkembang) : 0% -25
- e. P.I (Pertemuan I)
- f. P. II (Pertemuan II)
- g. P.III (Pertemuan III)

Tabel 5.11 Rekapilasi Hasil Observasi Motorik halus Anak Pada Siklus.2

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	9	60%
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	6	40%
3.	Mulai Berkembang (MB)	-	-
4.	Belum Berkembang (BB)	-	-

### INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA PENDIDIK

Senin, 04 September 2023

Aspek yang di amati		YA	TIDAK
<b>A. Kegiatan Awal</b>		√	
1.	Mengkondisikan kelas	√	
2.	Menyiapkan Media pembelajaran	√	
3.	Mengajukan pertanyaan kepada anak	√	
4.	Berinteraksi dengan anak	√	
5.	Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman anak	√	
<b>B. Kegiatan inti (mengenal huruf)</b>		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indikator yang di capai	√	
2.	Memfasilitasi kegiatan pembelajaran membuat media dari bahan bekas	√	
3.	Melaksanakan kegiatan secara runtut/sesuai RPPH	√	
4.	Menguasai kelas	√	
5.	Guru mendemonstrasikan cara membuat media baju dengan menggunakan bahan bekas, kemudian anak-anak mengikuti cara pembuatan media yang dicontohkan guru dengan cara bertahap	√	
6.	Anak dapat membuat media baju dari bahan bekas dengan rapi	√	
<b>C. Penutup</b>		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Menuntun anak untuk membaca doa sebelum dan sesudah makan	√	
2.	Menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini		
<b>D. Kegiatan Konsep</b>		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Melakukan evaluasi kegiatan	√	
2.	Mengumpulkn hasil kerja sebagai hasil karya	√	



Selasa, 05 September 2023

Aspek yang di amati		YA	TIDAK
<b>A. Kegiatan Awal</b>		√	
1	Mengkondisikan kelas	√	
2	Menyiapkan Media pembelajaran	√	
3	Mengajukan pertanyaan kepada anak	√	
4	Berinteraksi dengan anak	√	
5	Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman anak	√	
<b>B. Kegiatan inti (mengenal huruf)</b>		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indikator yang di capai	√	
2.	Memfasilitasi kegiatan pembelajaran membuat media dari bahan bekas	√	
3.	Melaksanakan kegiatan secara runtut/sesuai RPPH	√	
4.	Menguasai kelas	√	
5.	Guru mendemonstrasikan cara membuat media boneka ayah dan ibu dari sendok bekas , kemudian anak-anak mengikuti cara membuat yang dicontohkan guru dengan cara bertahap	√	
6.	Anak dapat membuat media boneka ayah dan ibu dari sendok dengan rapih	√	
<b>C.Penutup</b>		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Menuntun anak untuk membaca doa sebelum dan sesudah makan	√	
2.	Menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini		
<b>D.Kegiatan Konsep</b>		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Melakukan evaluasi kegiatan	√	
2.	Mengumpulkan hasil kerja sebagai hasil karya	√	

**Rabu, 06, September 2023**

Aspek yang di amati		YA	TIDAK
<b>A. Kegiatan Awal</b>		√	
1	Mengkondisikan kelas	√	
2	Menyiapkan Media pembelajaran	√	
3	Mengajukan pertanyaan kepada anak	√	
4	Berinteraksi dengan anak	√	
5	Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman anak	√	
<b>B. Kegiatan inti (mengenal huruf)</b>		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indikator yang di capai	√	
2.	Memfasilitasi kegiatan pembelajaran membuat media dari bahan bekas	√	
3.	Melaksanakan kegiatan secara runtut/sesuai RPPH	√	
4.	Menguasai kelas	√	
5.	Guru mendemonstrasikan cara membuat media boneka adik dan kakak dari sendok bekas , kemudian anak-anak mengikuti cara membuat yang dicontohkan guru dengan cara bertahap	√	
6.	Anak dapat melipat kertas bentuk kapal dengan rapih	√	
<b>C. Penutup</b>		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Menuntun anak untuk membaca doa sebelum dan sesudah makan	√	
2.	Menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini		
<b>D. Kegiatan Konsep</b>		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Melakukan evaluasi kegiatan	√	
2.	Mengumpulkn hasil kerja sebagai hasil karya	√	

**Jum'at, 08 September 2023**

Aspek yang di amati		YA	TIDAK
<b>A. Kegiatan Awal</b>		√	
1	Mengkondisikan kelas	√	
2	Menyiapkan Media pembelajaran	√	
3	Mengajukan pertanyaan kepada anak	√	
4	Berinteraksi dengan anak	√	
5	Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman anak	√	
<b>B. Kegiatan inti (mengenal huruf)</b>		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indikator yang di capai	√	
2.	Memfasilitasi kegiatan pembelajaran membuat media dari bahan bekas	√	
3.	Melaksanakan kegiatan secara runtut/sesuai RPPH	√	
4.	Menguasai kelas	√	
5.	Guru mendemonstrasikan cara membuat media boneka kakek dan nenek dari botol yakult bekas , kemudian anak-anak mengikuti cara membuat yang dicontohkan guru dengan cara bertahap	√	
6.	Anak dapat melipat kertas bentuk kapal dengan rapih	√	
<b>C. Penutup</b>		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Menuntun anak untuk membaca doa sebelum dan sesudah makan	√	
2.	Menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini		
<b>D. Kegiatan Konsep</b>		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Melakukan evaluasi kegiatan	√	
2.	Mengumpulkn hasil kerja sebagai hasil karya	√	

Senin, 11 September 2023

Aspek yang di amati		YA	TIDAK
<b>A. Kegiatan Awal</b>		√	
1	Mengkondisikan kelas	√	
2	Menyiapkan Media pembelajaran	√	
3	Mengajukan pertanyaan kepada anak	√	
4	Berinteraksi dengan anak	√	
5	Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman anak	√	
<b>B. Kegiatan inti (mengenal huruf)</b>		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indikator yang di capai	√	
2.	Memfasilitasi kegiatan pembelajaran membuat media dari bahan bekas	√	
3.	Melaksanakan kegiatan secara runtut/sesuai RPPH	√	
4.	Menguasai kelas	√	
5.	Guru mendemonstrasikan cara membuat tempat pensil atau pulpen dari botol bekas , kemudian anak-anak mengikuti cara membuat yang dicontohkan guru dengan cara bertahap	√	
6.	Anak dapat melipat kertas bentuk kapal dengan rapih	√	
<b>C. Penutup</b>		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Menuntun anak untuk membaca doa sebelum dan sesudah makan	√	
2.	Menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini	√	
<b>D. Kegiatan Konsep</b>		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Melakukan evaluasi kegiatan	√	
2.	Mengumpulkn hasil kerja sebagai hasil karya	√	

Selasa, 12 September 2023

Aspek yang di amati		YA	TIDAK
<b>A. Kegiatan Awal</b>		√	
1	Mengkondisikan kelas	√	
2	Menyiapkan Media pembelajaran	√	
3	Mengajukan pertanyaan kepada anak	√	
4	Berinteraksi dengan anak	√	
5	Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman anak	√	
<b>B. Kegiatan inti (mengenal huruf)</b>		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indikator yang di capai	√	
2.	Memfasilitasi kegiatan pembelajaran membuat media dari bahan bekas	√	
3.	Melaksanakan kegiatan secara runtut/sesuai RPPH	√	
4.	Menguasai kelas	√	
5.	Guru mendemonstrasikan cara membuat bunga dari gelas plastik , kemudian anak-anak mengikuti cara yang dicontohkan guru dengan cara bertahap	√	
6.	Anak dapat melipat kertas bentuk kapal dengan rapih	√	
<b>C.Penutup</b>		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Menuntun anak untuk membaca doa sebelum dan sesudah makan	√	
2.	Menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini		
<b>D.Kegiatan Konsep</b>		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Melakukan evaluasi kegiatan	√	
2.	Mengumpulkn hasil kerja sebagai hasil karya	√	

## LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI















MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2429/05/C.4-VIII/IX/1444/2023

16 Safar 1445 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

01 September 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

*Kepada Yth,*

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

TK Aisyiyah 1 Tidung Makassar

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 14831/FKIP/A.4-II/VIII/1445/2023 tanggal 31 Agustus 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURFITRIANA HANDAYANI

No. Stambuk : 10545 1102219

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Media Bahan Bekas pada Kelompok B1 TK Aisyiyah 1 Tidung Kota Makassar"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 September 2023 s/d 5 November 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd  
NBM-1127761





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 29 Makassar  
Telp : 0411 460877 / 46112 (Pusat)  
Email : fkip@umh.ac.id  
Web : <https://fkip.umh.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 14831/FKIP/A.4-II/VIII/1445/2023  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat  
**Ketua LP3M Unismuh Makassar**  
Di -  
Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NURFITRIANA HANDAYANI  
Stambuk : 105451102219  
Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini  
Tempat/ Tanggal Lahir : BONTOLOE / 27-12-2000  
Alamat : Kec. Bontolempangan Kab. Gowa

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi  
dengan judul: Meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui  
media bahan bekas pada kelompok B1 TK Aisyiyah 1 Tidung Kota Makassar

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu  
Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum  
Warahmatullahi  
Wabarakatuh*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H  
31 Agustus 2023 M

Dekan



**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 250 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Nurfitriana Handayani  
 NIM : 105451102219  
 Judul Penelitian : Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas Pada Kelompok B1 TK Aisyiyah 1 Tidung Kota Makassar

Tanggal Ujian Proposal: 16 Juli 2023

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian :

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1.	3 September 2023	Persuratan ke RA Aisyiyah Barembeng Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa	<i>[Signature]</i>
2.	4 September 2023	Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I	<i>[Signature]</i>
3.	5 September 2023	Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan II	<i>[Signature]</i>
4.	6 September 2023	Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan III	<i>[Signature]</i>
5.	8 September 2023	Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I	<i>[Signature]</i>
6.	11 September 2023	Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan II	<i>[Signature]</i>
7.	12 September 2023	Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan III	<i>[Signature]</i>
8.	14 September 2023	Persuratan penelitian selesai	<i>[Signature]</i>

Makassar, 4 September 2023  
 Kepala TK Aisyiyah 1 Tidung

*[Signature]*  
 Yuli Sugiharti, S.Pd.I  
 NBM : 965 598





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Mauludin No. 229 Makassar  
Telp : (0411) 869072/869132 (Fax)  
Email : @ipg.umuh.ac.id  
Web : www.Ipgr.umuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

#### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurfitriana Handayani  
Nim : 105451102219  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Proposal : Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas Tutup Botol Pada Kelompok B 1 Tk Aisyiyah 1 Tidung  
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd  
2. M. Yusran Rahmat., S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	13/11/2023	BAB II Sub bab ke-2 dan ke-3 diperbaiki BAB IV perbaiki catatan. Prosedur penelitian diperbaiki	
2	16/11/2023	terlengkap lampiran perbaiki catatan ditambahkan perbaiki pustaka yg signifikan.	
3	20/11/2023	Abstrak perbaiki catatan	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd  
NBM: 951830



Terakreditasi Institusi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Abdulhadi No. 250 Makassar  
Telp : 0411-86037/86032 (Pusat)  
Email : kkip@umh.ac.id  
Web : www.kip.umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

#### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurfitriana Handayani  
Nim : 105451102219  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Proposal : Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas Tutup Botol Pada Kelompok B 1 Tk Aisyiyah 1 Tidung  
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd  
2. M. Yustan Rahmat., S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
4	28/12/2023	- Abstrak - BAB I - BAB II - perbaikan cetakan	
5	29/12/2023	- Lengkapi lampiran - perbaikan - skema dan - Tesis pendahuluan	
6	2/1/2024	ACC	

*Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.*

Ketua Prodi  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd  
NBM: 951830





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 250 Makassar  
Telp: 0411-840057 / 0411-840058 (Fax)  
Email: fakp@unmah.ac.id  
Web: www.fakp.unmah.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

#### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurfitriana Handayani  
Nim : 105451102219  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Proposal : Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas Tutup Botol Pada Kelompok B 1 Tk Aisyiyah 1 Tidung  
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd  
2. M. Yusran Rahmat, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
①	Senin, 18 Desember 2023	→ Rumusan masalah → tujuan masalah → penulisan diperbaiki	
②	Kamis, 21 Desember 2023	→ lampiran lampiran → kisi-kisi dihapus	
③	Rabu, 27 Desember 2023	→ Tolong perbaiki penulisan dan kepatutan penulisan	

**Catatan:** Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

**Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd**  
NBM: 951830



Terakreditasi Instansi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
 Telp. 0411 46007/960132 (Faks)  
 Email: fkip@unismuh.ac.id  
 Web: www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

#### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurfitriana Handayani  
 Nim : 105451102219  
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
 Judul Proposal : Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas Tutup Botol Pada Kelompok B 1 Tk Aisyiyah 1 Tidung  
 Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd  
 2. M. Yusran Rahmat, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
(4)	29, Jumat 2023	→ koreksi tabel smlur 1 Jan kontribusinya	
(5)	1 Januari 2024	ACE Grap Untuk Ujian	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi  
 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd  
 NBM: 951830





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

*Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurfitriana Handayani

Nim : 105451102219

Program Studi : PG Paud

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 September 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



NURFITRIANA HANDAYANI

105451102219 Bab I

*by Tahap Tutup*



**Submission date:** 18-Jan-2024 10:47AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2272977060

**File name:** BAB\_1\_24.docx (17.03K)

**Word count:** 1026

**Character count:** 6899



## NURFITRIANA HANDAYANI 105451102219 Bab I

### ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

Dwi Nomi Pura, Asnawati Asnawati.

"Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil", Jurnal Ilmiah Potensia, 2019

Publication

4%

2

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

2%

3

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

1%

4

www.docstoc.com

Internet Source

1%

Exclude quotes  Off

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off

NURFITRIANA HANDAYANI  
105451102219 Bab II

*by Tahap Tutup*



**Submission date:** 18-Jan-2024 10:47AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2272977473

**File name:** BAB\_II\_42.docx (226.81K)

**Word count:** 2699

**Character count:** 18201

## NURFITRIANA HANDAYANI 105451102219 Bab II

### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>10%</b>	<b>0%</b>	<b>5%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>docobook.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  Off      Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  Off



NURFITRIANA HANDAYANI  
105451102219 Bab III  
*by Tahap Tutup*

**Submission date:** 18-Jan-2024 10:48AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2272977674

**File name:** BAB\_III\_46.docx (188.67K)

**Word count:** 1078

**Character count:** 7090



## NURFITRIANA HANDAYANI 105451102219 Bab III

### ORIGINALITY REPORT

**8%**

SIMILARITY INDEX

**7%**

INTERNET SOURCES

**2%**

PUBLICATIONS

**2%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

**1**

**docplayer.info**

Internet Source

**2%**

**2**

**dspace.uui.ac.id**

Internet Source

**1%**

**3**

**repository.unika.ac.id**

Internet Source

**1%**

**4**

**repository.unj.ac.id**

Internet Source

**1%**

**5**

**Submitted to Ajou University Graduate School**

Student Paper

**1%**

**6**

**digilib.unila.ac.id**

Internet Source

**1%**

**7**

**pt.scribd.com**

Internet Source

**1%**

Exclude quotes  Off

Exclude bibliography  Off

Exclude matches  < 1%

NURFITRIANA HANDAYANI  
105451102219 Bab IV  
*by Tahap Tutup*



**Submission date:** 18-Jan-2024 10:48AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2272977952

**File name:** BAB\_IV\_37.docx (61.25K)

**Word count:** 5394


**Character count:** 29911

## NURFITRIANA HANDAYANI 105451102219 Bab IV

### ORIGINALITY REPORT

<b>5%</b>	<b>5%</b>	<b>1%</b>	<b>3%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source		<b>4%</b>
<b>2</b>	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source		<b>1%</b>

Exclude quotes  Off

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  Off



NURFITRIANA HANDAYANI  
105451102219 Bab V

by Tahap Tutup



**Submission date:** 18-Jan-2024 10:50AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2272978831

**File name:** BAB\_V\_37.docx (14.05K)

**Word count:** 339

**Character count:** 2161

# NURFITRIANA HANDAYANI 105451102219 Bab V

## ORIGINALITY REPORT

**5%** SIMILARITY INDEX  
**0%** INTERNET SOURCES  
**5%** PUBLICATIONS  
**0%** STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** Erina Fatihah. "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Kreativitas Menulis Puisi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2023 **5%**

Exclude quotes

Or

Exclude matches

Exclude bibliography

Or



## RIWAYAT HIDUP



**NURFITRIANA HANDAYANI**, lahir di Kabupaten Gowa Desa Bontoloe Kecamatan Bontolempangan Sulawesi Selatan, pada tanggal 27 Desember 2000. Penulis disapa Fitri. Anak pertama dari buah hati pasangan Ayah Harpa dan

Ibu Labbisya. Jenjang sekolah yang pertama ditempuh; TK Yaspib Bontoloe pada tahun 2005 dan di selesaikan pada tahun 2007 kemudian SD Inpres Bontoloe pada tahun 2007 dan diselesaikan pada tahun 2013; kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 3 Bontolempangan dan diselesaikan pada tahun 2016; pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 15 Gowa dan diselesaikan pada tahun 2019. Kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi swasta dan penulis diterima pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Strata 1 (S1), Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH).